

**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL  
SISWA PADA TIM FUTSAL PUTRA DAN PUTRI DI SMA N 1  
SEWON YANG MENGIKUTI PAF TAHUN 2015**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



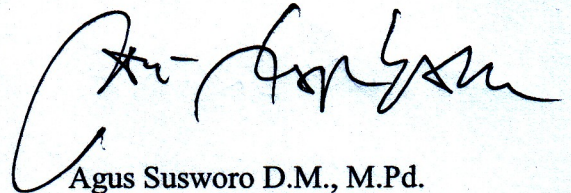
Oleh:  
Dani Sulistianoro  
NIM 12601244053

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul "Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Pada Tim Futsal Putra dan Putri SMA N 1 Sewon Yang Mengikuti PAF Tahun 2015" yang disusun oleh Dani Sulistianoro, NIM 12601244053 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta,  
Pembimbing, Januari 2016



Agus Susworo D.M., M.Pd.  
NIP: 19710808 200112 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Pada Tim Futsal Putra dan Putri di SMA N Sewon yang Mengikuti PAF Tahun 2015“ ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 26 Januari 2016  
Yang menyatakan,

Dani Sulistianoro  
NIM 12601244053

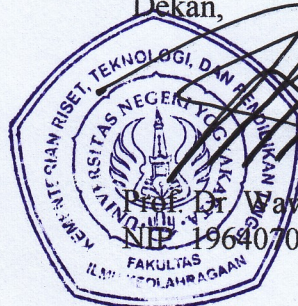
## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Pada Tim Futsal Putra dan Tim Futsal Putri SMA N 1 Sewon Yang Mengikuti PAF Tahun 2015” yang disusun oleh Dani Sulistianoro, NIM 12601244053 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Februari 2016 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Agus Susworo DM, M.Pd	Ketua Penguji		15/03/2016
Yudanto, M.Pd	Sekretaris Penguji		15/03/2016
Komarudin, M.A	Penguji I (Utama)		08/03/2016
Saryono, M.Or	Penguji II (Pendamping)		10/03/2016

Yogyakarta, Maret 2016  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## MOTTO

1. Sukses bukanlah kewajiban, tetapi mencoba untuk sukses itu adalah kewajiban (**Feri Budi Setiawan**).
2. Keberhasilan tidak hanya dimiliki oleh orang kaya, tetapi dimiliki oleh orang yang mau berusaha dan berdoa (**Feri Budi Setiawan**).
3. Lebih baik melakukan suatu kesalahan daripada tidak melakukan sesuatu apapun (**Feri Budi Setiawan**).
4. Sesuatu yang indah berasal dari yang sederhana (**Feri Budi Setiawan**).
5. Logika dan perasaan menjadi dua sisi yang harus berjalan beriringan, ketika perasaan terpuruk, logika membantunya untuk bangkit begitu juga logika, ketika logika tidak mampu memecahkan masalah perasaan membantunya untuk meyakinkannya bahwa ia sanggup (**Feri Budi Setiawan**).

## PERSEMBAHAN

Karya yang amat sederhana ini aku persembahkan kepada orang-orang yang punya makna istimewa dalam hidupku, mereka adalah; **Bapak Subiyat**, yang selalu mendukung setiap kegiatan dan terus memberikan motivasi, **Ibu Sri Sulami**, yang setia dan penuh kasih sayang, dan **Feri Budi Setiawan**, kakak yang selalu membantu dan mendampingiku sampai tersusunnya skripsi ini.

# TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL SISWA PADA TIM FUTSAL PUTRA DAN TIM FUTSAL PUTRI DI SMA N 1 SEWON YANG MENGIKUTI PAF TAHUN 2015

Oleh:  
Dani Sulistianoro  
12601244053

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya animo siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal dan berlomba-lomba masuk kedalam tim futsal inti untuk mengikuti PAF 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal siswa pada tim futsal putra dan tim futsal putri di SMA N 1 Sewon yang mengikuti PAF tahun 2015.

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa pada tim futsal putra dan putri di SMA 1 Sewon yang mengikuti PAF tahun 2015, terdiri oleh 12 siswa putra dan 12 siswa putri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Futsal Skill Test* dari Agus Susworo D.M (2013: 1). Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang berupa presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal siswa pada tim futsal putra dan putri di SMA N 1 Sewon yang mengikuti PAF tahun 2015 secara keseluruhan tes untuk tim futsal putra SMA N 1 Sewon adalah sebagai berikut 1 orang (8.3%) dinyatakan baik sekali, 2 orang (16.7%) dinyatakan baik, 4 orang (33.3%) dinyatakan cukup, dan 5 orang (41.7%) dinyatakan kurang. Sedangkan pada tim futsal putri SMA N 1 Sewon yang mengikuti PAF tahun 2015 didapatkan data 1 orang (8.3%) dinyatakan baik sekali, 4 orang (33.3%) dinyatakan baik, dan 7 orang (58.3%) dinyatakan cukup.

**Kata Kunci:** *Keterampilan, Futsal, SMA 1 Sewon*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur tiada kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya, sehingga skripsi dengan judul "Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Pada Tim Futsal Putra dan Tim Futsal Putri SMA N 1 Sewon Yang Mengikuti PAF Tahun 2015" ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd. MA, selaku Rektor Universitas Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian untuk melakukan penelitian.
3. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., selaku Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
4. Agus Susworo D.M., M.Pd., selaku pembimbing dalam penelitian ini yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan pengarahan hingga terselesaikannya skripsi ini
5. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd, M.Or., selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat demi kelancaran studi penulis
6. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

7. Teman-teman PJKR C 2012, yang telah membantu dan menyemangati penulis
8. Sahabat-sahabat terbaik penulis, teman, keluarga dan orang yang tersayang penulis yang selalu mendorong dan mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini
9. Serta pihak-pihak lain yang turut membantu yang tidak bisa kami sebut satu persatu

Semoga bantuan baik yang bersifat moral maupun material selama penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Maret 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Hakikat Keterampilan .....	9
2. Definisi Futsal .....	13
3. Karakteristik Anak SMA .....	21
B. Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Berfikir .....	23

<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Desain Penelitian .....	25
B. Definisi Operasional Variabel .....	25
C. Populasi Penelitian .....	25
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	26
1. Instrumen Penelitian .....	26
2. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Analisis Data .....	28
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	30
B. Hasil Penelitian .....	30
1. Pelaksanaan Tes yang Pertama Tim Futsal Putra .....	30
2. Pelaksanaan Tes yang Kedua Tim Futsal Putra .....	35
3. Pelaksanaan Tes yang Pertama Tim Futsal Putri .....	39
4. Pelaksanaan Tes yang Kedua Tim Futsal Putri .....	44
5. Waktu Terbaik .....	48
C. Pembahasan .....	51
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	56
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	57
D. Saran-Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rumus Statistik .....	28
Tabel 2. Norma Pengkategorian Kemampuan Teknik Dasar Bermain Futsal .....	29
Tabel 3. Perhitungan Normatif Waktu pelaksanaan untuk Tes yang Pertama Tim Futsal Putra .....	30
Tabel 4. Perhitungan Normatif Waktu Hukuman untuk Tes yang Pertama Tim Futsal Putra .....	32
Tabel 5. Perhitungan Normatif Waktu Total untuk Tes yang Pertama Tim Futsal Putra .....	34
Tabel 6. Perhitungan Normatif Waktu Pelaksanaan untuk Tes yang Kedua Tim Futsal Putra .....	35
Tabel 7. Perhitungan Normatif Waktu Hukuman untuk Tes yang Kedua Tim Futsal Putra .....	37
Tabel 8. Perhitungan Normatif Waktu Total untuk Tes yang Kedua Tim Futsal Putra .....	38
Tabel 9. Perhitungan Normatif Waktu Pelaksanaan Untuk Tes yang Pertama Tim Futsal Putri .....	40
Tabel 10. Perhitungan Normatif Waktu Hukuman untuk Tes yang Pertama Tim Futsal Putri .....	41
Tabel 11. Perhitungan Normatif Waktu Total untuk Tes yang Pertama Tim Futsal Putri .....	43
Tabel 12. Perhitungan Normatif Waktu Pelaksanaan untuk Tes yang Kedua Tim Futsal Putri .....	44
Tabel 13. Perhitungan Normatif Waktu Hukuman untuk Tes yang Kedua Tim Futsal Putri .....	46
Tabel 14. Perhitungan Normatif Waktu Total untuk Tes yang Kedua Tim Futsal Putri .....	47

Tabel 15. Perhitungan Normatif Waktu Terbaik Tim Futsal Putra untuk <i>Test Retest</i> yang Telah Dilakukan.....	49
Tabel 16. Perhitungan Normatif Waktu Terbaik Tim Futsal Putri untuk <i>Test Retest</i> yang Telah Dilakukan.....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rangkaian Tes Keterampilan Bermain Futsal .....	28
Gambar 2. Perhitungan Normatif Waktu pelaksanaan untuk Tes yang Pertama Tim Futsal Putra .....	32
Gambar 3. Perhitungan Normatif Waktu Hukuman untuk Tes yang Pertama Tim Futsal Putra .....	33
Gambar 4. Perhitungan Normatif Waktu Total untuk Tes yang Pertama Tim Futsal Putra .....	35
Gambar 5. Perhitungan Normatif Waktu Pelaksanaan untuk Tes yang Kedua Tim Futsal Putra .....	36
Gambar 6. Perhitungan Normatif Waktu Hukuman untuk Tes yang Kedua Tim Futsal Putra .....	38
Gambar 7. Perhitungan Normatif Waktu Total untuk Tes yang Kedua Tim Futsal Putra .....	39
Gambar 8. Perhitungan Normatif Waktu Pelaksanaan Untuk Tes yang Pertama Tim Futsal Putri .....	41
Gambar 9. Perhitungan Normatif Waktu Hukuman untuk Tes yang Pertama Tim Futsal Putri .....	42
Gambar 10. Perhitungan Normatif Waktu Total untuk Tes yang Pertama Tim Futsal Putri .....	44
Gambar 11. Perhitungan Normatif Waktu Pelaksanaan untuk Tes yang Kedua Tim Futsal Putri .....	45
Gambar 12. Perhitungan Normatif Waktu Hukuman untuk Tes yang Kedua Tim Futsal Putri .....	47
Gambar 13. Perhitungan Normatif Waktu Total untuk Tes yang Kedua Tim Futsal Putri .....	48
Gambar 14. Perhitungan Normatif Waktu Terbaik Tim Futsal Putra untuk <i>Test Retest</i> yang Telah Dilakukan .....	50

Gambar 15. Perhitungan Normatif Waktu Terbaik Tim Futsal Putri untuk <i>Test Retest</i> yang Telah Dilakukan.....	51
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pengantar permohonan Ijin Penelitian .....	63
Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian dari Sekretariat Daerah .....	64
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah .....	65
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Sewon.....	66
Lampiran 5. Surat Keterangan Kalibrasi Stopwatch .....	67
Lampiran 6. Surat Keterangan Kalibrasi Ban Ukur (Meteran) .....	69
Lampiran 7. Data Hasil Penelitian Keterampilan Futsal Siswa pada Tim Futsal Putra Tes yang Pertama.....	71
Lampiran 8. Data Hasil Penelitian Keterampilan Futsal Siswa pada Tim Futsal Putra Tes yang Kedua.....	72
Lampiran 9. Hasil SPSS Penelitian Keterampilan Futsal Siswa pada Tim Futsal Putra Pelaksanaan Tes yang Pertama .....	73
Lampiran 10. Hasil SPSS Penelitian Keterampilan Futsal Siswa pada Tim Futsal Putra Pelaksanaan Tes yang Kedua .....	74
Lampiran 11. Data Hasil Penelitian Keterampilan Futsal Siswa pada Tim Futsal Putri Tes yang Pertama .....	75
Lampiran 12. Data Hasil Penelitian Keterampilan Futsal Siswa pada Tim Futsal Putri Tes yang Kedua .....	76
Lampiran 13. Hasil SPSS Penelitian Keterampilan Futsal Siswa pada Tim Futsal Putri Pelaksanaan Tes yang Pertama .....	77
Lampiran 14. Hasil SPSS Penelitian Keterampilan Futsal Siswa pada Tim Futsal Putri Pelaksanaan Tes yang Kedua .....	78
Lampiran 15. Data Hasil Penelitian Keterampilan Futsal Siswa pada Tim Futsal Putra untuk Waktu yang Terbaik .....	79
Lampiran 16. Data Hasil Penelitian Keterampilan Futsal Siswa pada Tim Futsal Putri untuk Waktu yang Terbaik .....	80

Lampiran 17. Hasil SPSS Penelitian Keterampilan Futsal Siswa pada Tim Futsal Putra dan Putri untuk Waktu yang terbaik .....	81
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian .....	82

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga agar kesegaran jasmani tetap berada dalam kondisi yang baik. Sering terlihat pria maupun wanita, tua atau muda melakukan latihan-latihan olahraga, baik di lapangan maupun di jalan. Semua ini dilakukan agar kesehatan dan kesegaran jasmani tetap baik yang digunakan sebagai dasar penting untuk hidup bahagia dan bermanfaat.

Futsal dalam bahasa aslinya Spanyol atau Portugis yaitu *futbol* dan *sala*, berarti sepak bola dan dalam ruang adalah *varian* olahraga sepak bola yang lebih dulu terkenal. Kendatipun secara pengertian, futsal merupakan permainan bola yang dimainkan di ruangan tertutup, permainan ini dapat dilakukan di ruang terbuka tergantung situasi dan kondisi yang ada. Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani saat Piala Dunia di gelar di Uruguay (Asmar Jaya, 2008: 1). Futsal merupakan olahraga permainan yang cukup digemari hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia. Tidak hanya orang dewasa, anak-anak pun juga menyukai permainan futsal, bahkan tidak hanya laki-laki saja yang memainkannya, tapi permainan ini mulai diminati oleh para wanita. Permainan futsal berkembang dan masuk ke Indonesia sebenarnya pada sekitar tahun 1998–1999. Lalu pada tahun 2000 an, permainan futsal mulai dikenal dimasyarakat.

Pada saat itulah permainan futsal mulai berkembang dengan maraknya klub futsal di Indonesia. Futsal adalah permainan sepak bola dalam ruangan. Permainan ini sendiri dilakukan oleh 5 pemain setiap tim, berbeda dengan sepak bola yang pemainnya berjumlah 11 orang setiap tim. Ukuran bola dan lapangannya pun lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepakbola. Sedangkan peraturan futsal dibuat sedemikian ketat oleh FIFA agar permainan ini berjalan dengan *fair play* dan juga untuk menghindari cedera yang dapat terjadi. Peraturannya sangat ketat, yaitu pemain dilarang melakukan *tackling* dan *sliding* keras.

Futsal yang ada di Indonesia sejauh ini sangat berkembang dengan pesat, pada tahun 2010 Indonesia bisa menyelenggarakan futsal se-Asia di Jakarta. Pada saat itu, lahirlah tim nasional Indonesia yang pertama kali, seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan olahraga. Olahraga futsal dapat diterima oleh masyarakat secara luas yang ada di seluruh Indonesia. Bahkan banyak berdiri komunitas futsal atau klub futsal, selain itu banyak diselenggarakan pertandingan futsal.

Futsal adalah aktivitas permainan invasi (*invasion games*) yang dimainkan oleh lima lawan lima orang dalam durasi tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang dan bola relatif kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan bergerak, menyenangkan serta aman dimainkan serta tim yang menang adalah tim yang lebih banyak mencetak gol ke gawang lawannya (Agus Susworo D.M, dkk 2009: 148).

Dengan adanya permainan futsal, diharapkan para pemain dapat mengasah kemampuan bermain bola. Permainan ini juga memberikan manfaat bagi sistem ketahanan tubuh karena nyaris sepanjang permainan,

seorang pemain akan berlari ke segala arah penjurus lapangan, nyaris tanpa henti. Menurut Andri Irawan (2009: 22) teknik-teknik dasar dalam bermain futsal ada beberapa macam, seperti *receiving* (menerima bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *chipping* (mengumpan lambung), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola)

Seiring masuknya futsal ke sekolah, banyak digelar pertandingan futsal di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional maka hampir semua disekolah baik di tingkat SMP maupun SMA sederajat membuka ekstra kurikuler futsal. Dalam Permen (2014: 2) dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Program ekstrakurikuler diperuntukan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemaran cabang olahraga serta lebih membiasakan hidup sehat.

Pendidikan jasmani menekankan aspek pendidikan yang bersifat menyeluruh, meliputi kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir, dan tindakan moral. Pendidikan jasmani merupakan bentuk pembelajaran yang menggunakan aktivitas fisik yaitu belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak. Sehingga siswa diharapkan mempunyai pengalaman dan keterampilan gerak yang baik. Untuk mencapai penguasaan keterampilan gerak yang baik tentunya membutuhkan waktu yang lebih dan dilakukan secara berulang-ulang. Apabila kita mengacu pada hal tersebut, tentu saja pelajaran pendidikan jasmani yang diberikan sekolah sangatlah

kurang, sehingga kebijakan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai aktivitas fisik untuk menambah pengalaman siswa dalam kegiatan olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membentuk sikap mental dan dedikasi sehingga dapat meningkatkan prestasi salah satu cabang olahraga tertentu dalam waktu yang lebih lama.

Dalam Permen (2014: 2) dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Program ekstrakurikuler diperuntukan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemaran cabang olahraga serta lebih membiasakan hidup sehat.

Di Daerah Istimewa Yogyakarta pun terdapat berbagai kompetisi baik tingkat SMP sederajat seperti Medro Cup, JHS dan FPN. Sedangkan untuk tingkat SMA sederajat ada berbagai kompetisi futsal yang diadakan seperti Hydrococo, Pocari, PAF, Female Cup dan FPN. Dari beberapa kompetisi futsal untuk tingkat SMA, salah satu diantaranya ialah Putih Abu-Abu Futsal yang sering dikenal dengan istilah PAF. Putih Abu-Abu futsal merupakan kompetisi yang sangat diminati untuk pelajar tingkat SMA di Jogja. Kompetisi Putih Abu-Abu Futsal dimulai pada tahun 2008, berawal dari kesamaan visi dan misi Tribun jogja dan Putih Abu-Abu Futsal yang memiliki kepedulian terhadap aktivitas positif pelajar SMA di Yogyakarta. Kompetisi Putih Abu-Abu Futsal ini memiliki banyak kelebihan dibandingkan

dengan kompetisi futsal lainnya, kelebihan dari kompetisi ini antara lain: (a) dilihat dari segi hiburan bahwa kompetisi ini menarik dengan dapat menyedot pengunjung semua lapisan masyarakat untuk menonton turnamen tersebut, (b) dilihat dari segi keamanan bahwa dalam kompetisi ini keamanan sangat diutamakan, hal ini dibuktikan dengan adanya peraturan tentang larangan tawuran antar sekolah ketika kompetisi ini berlangsung bila ada sekolah yang melanggar maka sekolah tersebut langsung di *diskualifikasi*. Selain itu setiap sekolah wajib dikawal polisi ketika berangkat mendukung sekolahnya bertanding, (c) dilihat dari segi format kompetisi bahwa kompetisi ini hampir sama dengan kompetisi lain, bila kompetisi lain langsung menggunakan kuota 24 tim futsal saja maka dalam kompetisi ini semua tim yang mendaftarkan tim sekolahnya di seleksi oleh panitia menjadi 64 tim futsal terbaik yang kemudian mereka bertanding untuk memperebutkan kuota 24 tim futsal terbaik yang akan bermain di putaran final, keunggulan lainnya dari PAF ini bila sekolah tersebut berada di 4 besar maka untuk kompetisi di tahun selanjutnya tim sekolah tersebut secara otomatis akan langsung bertanding di putaran final tanpa harus melalui babak penyisihan. Apabila dilihat dari beberapa aspek diatas kompetisi ini mempunyai banyak kelebihan dibandingkan dengan kompetisi lainnya.

Salah satu tim futsal yang mengikuti kompetisi PAF ialah SMA N 1 Sewon. Sekolah tersebut telah ikut berpartisipasi dalam kompetisi ini sejak tahun 2008 hingga saat ini, berarti SMA N 1 Sewon telah ikut sebanyak 8 kali dalam kompetisi tersebut. Prestasi yang pernah dicapai dalam PAF kurun

waktu 4 tahun terakhir tahun 2012 tim futsal putra mendapatkan juara 3, tahun 2013 mendapatkan juara 3, tahun 2014 mendapatkan juara 2, dan tahun 2015 mendapatkan juara 3. Prestasi yang pernah dicapai tim futsal putri pada tahun 2012 mendapatkan juara 1, tahun 2013 mendapatkan juara 2, tahun 2014 mendapatkan juara 4 dan tahun 2015 mendapatkan juara 2. Dilihat dari 4 tahun terakhir keikutsertaannya SMA N 1 Sewon selalu mengirimkan wakilnya baik tim futsal putra maupun tim futsal putri masuk 4 besar. Dengan prestasi tersebut mempengaruhi besarnya minat para siswa terhadap futsal dan ekstrakurikuler futsal yang diadakan di sekolah. Oleh karena itu, para pemain futsal khususnya tim futsal yang mengikuti PAF 2015 semakin terdorong untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan (*skill*) dalam bermain futsal sehingga dapat mencapai prestasi maksimal seperti yang diharapkan dan tidak tergantikan oleh pemain lain. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang seberapa besar Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Pada Tim Futsal Putra dan Putri Di SMA N 1 SEWON yang Mengikuti PAF Tahun 2015.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum diketahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Sewon.
2. Belum diketahui seberapa besar peranan sekolah dalam mengembangkan prestasi futsal yang diharapkan.

3. Belum diketahuinya faktor yang menyebabkan prestasi tim futsal di SMA N 1 Sewon.
4. Belum diketahuinya tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal siswa pada tim futsal putra dan putri di SMA N 1 Sewon yang mengikuti PAF tahun 2015.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas, dan menjadi lebih fokus pada satu pokok bahasan saja maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, mengingat keterbatasan tenaga, biaya dan waktu penelitian maka masalah yang akan dibahas pada penelitian ini di batasi pada: “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Pada Tim Futsal Putra dan Putri di SMA N 1 Sewon yang Mengikuti PAF Tahun 2015”.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah yang dapat diambil adalah “Untuk Mengetahui Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Pada Tim Futsal Putra dan Putri di SMA N 1 Sewon yang Mengikuti PAF Tahun 2015?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Pada Tim Futsal Putra dan Putri di SMA N 1 Sewon yang Mengikuti PAF Tahun 2015”.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Secara Teoritis**

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan program latihan ekstrakurikuler di SMA N 1 Sewon.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk membentuk tim futsal agar lebih baik lagi.

#### **b. Bagi Guru**

Dapat mengetahui seberapa besar bakat yang dimiliki siswanya serta dapat dijadikan pedoman untuk melatih dan mengevaluasi siswanya.

#### **c. Bagi Siswa**

Dapat mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal serta memotivasi diri untuk meningkatkan keterampilan bermain futsal.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Keterampilan**

Keterampilan dapat menunjukkan pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan itu dilaksanakan. Banyak kegiatan dianggap sebagai suatu keterampilan yang terdiri dari beberapa keterampilan dan derajat penguasaan yang dicapai oleh seseorang menggambarkan tingkat keterampilannya. Hal ini terjadi karena kebiasaan yang sudah diterima umum untuk menyatakan bahwa satu atau beberapa pola gerak atau perilaku yang diperluas dapat disebut keterampilan (menulis, memainkan gitar atau piano, menyetel mesin, berjalan, berlari, melompat dan sebagainya).

Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi dalam melakukan suatu aktivitas atau kegiatan. Keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Amung ma'mun dan Yudha (2000: 57) menyatakan bahwa keterampilan diartikan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif. Menurut Singer yang dikutip oleh Amung ma'mun dan Yudha (2000: 61) mengemukakan bahwa didalam keterampilan terkandung keharusan bahwa pelaksanaan tugas atau pemenuhan tujuan akhir tersebut dilaksanakan dengan kepastian yang maksimum, terlepas dari unsur kebetulan atau untung-untungan. Jika

seseorang harus melakukan suatu keterampilan secara berulang-ulang maka, hasil dari setiap ulangan itu relatif harus tetap, meskipun dibawah kondisi yang bervariasi maupun yang tidak terduga.

Dengan demikian dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai suatu tingkat keterampilan yang baik, maka perlu memperhatikan hal sebagai berikut: (1) faktor individu atau pribadi, yaitu kemauan serta keseriusan dari individu itu sendiri berupa motivasi yang besar untuk menguasai keterampilan yang diajarkan, (2) faktor proses belajar mengajar menunjuk kepada bagaimana kondisi belajar dapat disesuaikan dengan potensi individu dan lingkungan sangat berperan dalam penguasaan keterampilan, dan (3) faktor situasional menunjuk pada metode dan teknik dari latihan atau praktik yang dilakukan.

Prawirasaputra Sudrajat (2000: 19) menyatakan bahwa penguasaan keterampilan pada setiap cabang olahraga berlandaskan pada penguasaan keterampilan dasar. Amung Ma'mun dan Yudha (2000: 63) mengemukakan bahwa ada tiga sistem yang dapat mewakili penggolongan keterampilan gerak, yaitu: (a) stabilitas lingkungan, (b) jelas tidaknya titik awal serta akhir dari gerakan, dan (c) ketepatan gerakan yang dimaksud. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan olahraga adalah gerakan-gerakan dasar dalam olahraga yang dilakukan dengan satu teknik lalu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk dapat menghasilkan hasil yang maksimal. Seorang olahragawan

memerlukan keterampilan olahraga yang baik untuk mencapai prestasi yang dituju.

Ada beberapa faktor yang menentukan keterampilan gerak. Amung Ma'mun dan Yudha (2000: 70) mengemukakan bahwa faktor-faktor keterampilan gerak secara umum dibedakan menjadi tiga hal yang utama, yaitu: (1) faktor proses belajar mengajar, (2) faktor pribadi, dan (3) faktor situasional. Pada dasarnya pencapaian keterampilan belajar gerak dapat dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar gerak, yaitu: (1) memahami apa yang harus dipelajari, (2) kesempatan untuk merespon, (3) adanya umpan balik, dan (4) *reinforcement* atau penguatan.

Setiap anak mempunyai perbedaan dalam menerima pembelajaran gerak. Kesuksesan seseorang dalam menguasai sebuah keterampilan banyak ditentukan oleh kemampuan dan bakat dari orang yang bersangkutan. Semakin baik kemampuan dan bakat anak dalam keterampilan tertentu, maka akan semakin mudah dalam menguasai keterampilan yang dimaksud. Dapat disimpulkan keterampilan gerak dapat dipengaruhi oleh proses pembelajaran, faktor situasional yang dapat mempengaruhi lebih tertuju pada keadaan lingkungan. Sedangkan faktor situasional di pengaruhi peralatan yang digunakan termasuk media pembelajaran, serta kondisi sekitar dimana pembelajaran itu dilangsungkan.

Prawirasaputra Sudrajat (2000: 19-22) menyatakan bahwa penguasaan keterampilan pada setiap cabang olahraga berlandaskan pada penguasaan keterampilan dasar. Keterampilan dasar tersebut secara umum terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu (1) keterampilan lokomotor, (2) keterampilan non lokomotor, dan (3) keterampilan manipulatif. Dari ketiga keterampilan dasar tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a. Keterampilan lokomotor adalah keterampilan untuk menggerakkan anggota badan dalam keadaan titik berat badan berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Bentuk keterampilan dasar dominan dalam sepak bola adalah berpindah tempat berupa gerakan melangkah, lari beberapa langkah, melompat dengan dua kaki, dan melompat dengan satu kaki. Keterampilan ini harus didukung oleh kekuatan dan kecepatan serta power seperti untuk gerakan melompat.
- b. Keterampilan non lokomotor adalah keterampilan yang dilakukan dengan menggerakkan anggota badan yang melibatkan sendi dan otot dalam keadaan badan pelaku menetap, statis, kaki tetap menumpu pada bidang tumpu atau tetap berpegang pada pegangan. Keterampilan ini didukung oleh keseimbangan untuk mempertahankan posisi tubuh dan kekuatan otot tungkai yang dipakai sebagai penumpu.
- c. Keterampilan manipulatif adalah keterampilan menggunakan anggota badan, tangan atau kaki untuk mengontrol bola.

Keterampilan manipulatif dominan dalam sepak bola yaitu menyepak bola dengan kaki.

## **2. Definisi Futsal**

### **a. Definisi Permainan Futsal**

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 7) futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan relatif lebih kecil, hampir tidak ada ruang untuk membuat kesalahan. Andri Irawan (2009: 5) berpendapat bahwa futsal dimainkan dengan ukuran lapangan yang lebih kecil, rata dan jumlah pemainnya sedikit menyebabkan bola bergulir cepat dan pergerakan pemain yang cepat pula sehingga membuat permainan futsal lebih menarik dan dinamis. Menurut Javier Lozano dalam Justinus Lhaksana dan Ishak H. Pardosi (2008: 57) futsal bukan hanya satu permainan bagi pemain yang merasa lebih nyaman di lapangan sempit. Permainan futsal yang berkembang pada saat ini lebih mengedepankan kecepatan dan kualitas untuk membuat suatu keputusan. Futsal adalah permainan yang hampir sama dengan sepakbola dimana dua tim memainkan dan memperebutkan bola di antara para pemain dengan tujuan dapat memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Pemenang adalah tim (regu) yang memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dan kemasukan bola di gawang sendiri. Hal ini sependapat dengan Muhammad Asriady Mulyono (2014: 2) futsal adalah permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda, yang masing-masing beranggotakan lima orang pemain yang memainkan pertandingan dalam dua

babak. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Menurut Muhammad Asriady Mulyono (2014: 3) Olahraga futsal diharapkan para pemain mampu mengasah kemampuan bermain bola, terutama teknik *dribbling* yang dapat diekspos dengan leluasa. Permainan ini juga mengemberikan manfaat bagi sistem ketahanan tubuh karena nyaris sepanjang permainan, seorang pemain akan berlari ke segala arah tanpa henti.

Berdasarkan uraian diatas futsal adalah permainan beregu yang dimainkan sangat cepat dan dinamis. Permainan ini di lakukan di lapangan yang sempit dengan tujuan dapat memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola.

#### **b. Definisi Teknik Dasar Futsal**

Teknik pada umumnya dapat diartikan sebagai rangkuman cara (metode) yang dipergunakan dalam pelaksanaan gerakan pada cabang olahraga bersangkutan. Teknik pada umumnya dapat diartikan sebagai rangkuman cara (metode) yang dipergunakan dalam pelaksanaan gerakan pada cabang olahraga bersangkutan. Menurut Thomson dalam (Djoko Pekik Irianto, 2002: 80) mengartikan teknik dalam olahraga sebagai cara paling efisien dan sederhana untuk memecahkan kewajiban fisik atau masalah yang dihadapi dalam pertandingan yang dibenarkan oleh peraturan.

Pada dasarnya teknik dasar dalam permainan futsal sama dengan sepakbola. Perbedaannya terletak pada perkenaan teknik dasar, yang

digunakan dalam permainan futsal lebih ke efisiensi gerakan karena setiap pemain harus cepat mengambil keputusan jika dibandingkan dengan sepak bola. Seperti passing lebih banyak menggunakan kaki bagian dalam, menggiring dan mengontrol lebih banyak menggunakan sole (telapak kaki bagian depan) sedangkan yang lebih membedakan lagi menembak bola kearah gawang tidak hanya menggunakan punggung kaki tetapi juga menggunakan ujung sepatu. Permainan futsal dan permainan sepak bola sama-sama memiliki dua pemain dengan berbeda teknik yang dimiliki setiap individu, yaitu penjaga gawang dan pemain selain penjaga gawang seperti pemain bertahan, pemain tengah dan penyerang. Menurut Justinus Laksana (2011: 44) ketrampilan dasar untuk penjaga gawang futsal mencakup ketrampilan menangkap bola, *blocking*, melempar bola dan mengoper bola. Sedangkan ketrampilan dasar untuk pemain selain penjaga gawang yang harus dikuasai yaitu *passing*, *control*, *chipping*, *dribbling*, *heading* dan *shooting*. Maka secara keseluruhan teknik individu yang harus dikuasai adalah keterampilan dasar pemain bukan keterampilan dasar penjaga gawang. Dengan demikian keterampilan dasar permainan futsal yang harus dikuasai ada 6 yaitu *passing*, *control*, *chipping*, *dribbling*, *heading* dan *shooting*.

### **1) Teknik Dasar Mengumpan Bola (*Passing*)**

*Passing* adalah salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, karena dengan lapangan yang sangat rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang

keras dan akurat. Menurut Justinus laksa Lhaksana (2011: 30) di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Keberhasilan mengumpan ditentukan oleh kualitasnya, tiga hal dalam kualitas mengumpan yaitu keras, akurat dan bisa diterima oleh teman kita. Hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. Untuk menguasai keterampilan *passing* diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Menurut Andri Irawan (2009: 25) cara melakukan gerakan *passing* menggunakan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- a) Tempatkan kaki tumpu di samping bola, bukan kaki yang untk mengumpan.
- b) Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan *passing*.
- c) Kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
- d) Kaki dalam dari atas diarahkan ketengah bola dan ditekan ke bawah agar tidak melambung.
- e) Diteruskan dengan lanjutan, dimana setelah melakukan *passing* ayunan kaki jangan dihentikan.

## 2) Teknik Dasar Menahan Bola (*Control*)

Teknik menerima bola merupakan bagian terpenting dalam permainan futsal, tanpa menerima bola dengan baik kita tidak akan berbicara banyak tentang mengumpan dan menggiring bola. Menurut Andri Irawan bahwa dalam menerima bola anda diharuskan membuat tubuh anda sebagai target yang lunak dengan menarik bagian tubuh yang akan menerima bola saat bola datang untuk mengurangi benturan. Setiap permainan futsal menuntut pemainnya harus dapat menerima dan mengontrol bola dengan baik karena situasi dan kondisi yang

lebih kompleks dari pada sepak bola. Menurut Agus Susworo D.M, dkk (*controlling*: 113) adalah kemampuan pemain saat menerima bola sampai pemain tersebut akan melakukan gerakan selanjutnya terhadap bola. Gerakan selanjutnya tersebut seperti mengumpan, menggiring, ataupun menembak bola kearah gawang. Sangat sulit apabila dalam satu tim hanya ada pemain yang baik dalam mengumpan tetapi tidak baik dalam menahan bola karena futsal adalah permainan tim bukan permainan individu. Menurut Andri Irawan (2009: 30) cara melakukan gerakan menahan bola menggunakan telapak kaki yaitu:

- a) Selalu melihat datangnya bola
- b) Jaga keseimbangan pada saat datangnya bola
- c) Sentuh atau tahan menggunakan telapak kaki (sol), agar bolanya diam tidak bergerak dan mudah dikuasai.

### 3) Teknik Dasar Mengumpan Lambung (*Chipping*)

Menurut Andri Irawan (2009: 27) keterampilan umpan lambung (*chipping*) ini sering dilakukan dalam permainan futsal untuk mengumpan bola di belakang lawan. Menurut Agus Susworo D.M, dkk (2009) *chipping* adalah gerakan menendang bola yang lebih mengutamakan akurasi tendangan tanpa menggunakan kekuatan dan kecepatan tendangan. *Chipping* yaitu operan yang digunakan untuk melintasi lawan dengan umpan lambung yang memblok jalur operan bola bawah. Situasi ini juga dapat terjadi dalam permainan atau jika lawan membentuk dinding untuk bertahan menghadapi tendangan

bebas. Menurut Andri Irawan (2009: 28) cara melakukan gerakan mengumpan lambung, antara lain sebagai berikut:

- a) Tempelkan kaki tumpu disamping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah yang akan kita tuju, bukan kaki yang untuk melakukan.
- b) Gunakan bagian ujung kaki bagian atas untuk mengumpan lambung.
- c) Konsentrasikan pandangan pada bola tepat di bawah bola menyentu bola.
- d) Kunci atau kuatkan tumit agar saat melakukan sentuhan dengan bola lebih kuat.
- e) Posisi badan ditegakkan pada saat mengumpan lambung dan disertai mengangkat kedua tangan kesamping untuk menjaga keseimbangan.
- f) Diteruskan gerakan lanjutan (*follow thought*), dimana setelah sentuhan dengan bola dalam mengumpan lambung ayunan kaki jangan dihentikan.

#### **4) Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)**

Menurut Andri Irawan (2009: 31) teknik dasar menggiring bola merupakan keterampilan penting dan mutlak yang harus dimiliki oleh setiap pemain. Menurut Justinus Lhaksana (2011: 33) *dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Sedangkan menurut Asmar Jaya (2008: 66) *dribbling* merupakan tendangan bola putus-putus atau pelan-pelan. Dalam futsal menggiring bola dapat dilakukan dengan menggunakan telapak kaki, kaki bagian luar dan punggung kaki. Akan tetapi telapak kaki dengan alasan permukaan lapangan yang rata, sehingga bola harus sepenuhnya dikuasai. Tujuan dari *dribbling* adalah untuk melewati lawan, membuka ruang untuk kawan, serta menciptakan peluang untuk

melakukan shooting ke gawang. Menurut Andri Irawan (2009: 32-33)

cara dalam melakukan gerakan teknik menggiring bola yaitu:

- a) Tempatkan kaki tumpu disamping bola.
- b) Sentuhan bola harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan.
- c) Fokus pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola.
- d) Gulirkan bola ke depan tubuh.
- e) Jaga keseimbangan tubuh.
- f) Atur jarak bola sedekat mungkin dengan kaki.

## 5) Teknik Dasar Menembak (*Shooting*)

Menurut Andri Irawan (2009: 33) *shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan. Menurut Justinus Lhaksana (2011: 34) *shooting* memiliki ciri khas laju bola yang sangat cepat dan keras serta sulit diantisipasi oleh penjaga gawang. Menurut Andri Irawan (2009: 35-36) *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu: teknik menggunakan punggung kaki dan teknik menggunakan ujung kaki.

- a) Teknik menggunakan punggung kaki antara lain:
  - (1) Tempatkan kaki tumpu disamping bola dengan dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah gawang, bukan kaki untuk menendang.
  - (2) Gunakan bagian punggung kaki untuk melakukan tembakan.
  - (3) Konsentrasikan pandangan ke arah bola tepat di tengah-tengah bola pada saat punggung kaki menyentuh bola.
  - (4) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
  - (5) Posisi badan agak dicondongkan ke depan, apabila badan tidak dicondongkan kemungkinan besar perkenaan bola di bagian bawah dan bola akan melambung tinggi.
  - (6) Diteruskan dengan gerakan lanjutan, dimana setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan tembakan ayunan kaki jangan dihentikan.

- b) Teknik menggunakan ujung sepatu atau ujung kaki antara lain:
- (1) Tempatkan kaki tumpu disamping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah gawang, bukan kaki untuk menendang.
  - (2) Gunakan ujung kaki untuk melakukan *shooting*.
  - (3) Konsentrasikan pandangan ke arah bola tepat di tengah-tengah bola pada saat ujung kaki menyentuh bola.
  - (4) Kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
  - (5) Posisi badan agak dicondongkan ke depan, apabila badan tidak dicondongkan kemungkinan besar terkena bola di bagian bawah dan bola akan melambung tinggi.
  - (6) Diteruskan dengan gerakan lanjutan, dimana setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan tembakan ayunan kaki jangan dihentikan.

## 6) Teknik Dasar Menyundul Bola (*Heading*)

Pentingnya menyundul bola dalam permainan futsal tidak seperti dalam permainan sepak bola konvensional, tetapi ada situasi dimana anda perlu menggunakan teknik menyundul bola untuk menghalau bola dari serangan lawan dan dalam menciptakan gol. Menurut Andri Irawan (2009: 37) tujuan dari menyundul bola adalah untuk mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan atau membuang bola.

Memang tak begitu sulit ketika kita mengontrol bola dengan kaki atau menahan bola dengan paha, namun tidak mudah mengontrol bola dengan kepala. Jadi teknik menyundul bola harus dilatih dengan benar. Menurut Andri Irawan (2009: 37) cara dalam melakukan gerakan *heading* adalah sebagai berikut:

- a) Lihat datangnya bola.
- b) Buatlah tubuh seperti busur.
- c) Jaga keseimbangan dengan melebarkan tangan.
- d) Sentuh bola dengan dahi (bagian kepala yang keras).

- e) Ada gerakan lanjutan setelah sentuhan dengan bola, sehingga jalannya bola lebih cepat kearah yang kita tuju.

### **3. Karakteristik Anak SMA**

Harold Albert dalam Husdarta dan Yudha (2000: 57) menyatakan bahwa periode masa remaja didefinisikan sebagai suatu periode dalam perkembangan yang dijalani seseorang yang terbentang semenjak berakhirnya masa kanak-kanak sampai datangnya awal masa dewasa yakni rentang usia 11-13 tahun sampai 18-20 tahun. Menurut Husdarta dan Yudha (2000: 57) mengatakan bahwa masa remaja awal antara usia 11-13 tahun sampai usia 14-16 tahun, dan remaja akhir antara usia 14-16 tahun sampai usia 18-20 tahun. Oleh karena itu, siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) digolongkan sebagai remaja akhir karena pada umumnya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki usia rata-rata 16-20 tahun. Masa remaja adalah masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak banyak mengalami perubahan pada fisik dan psikis. Menurut Abin Syamsudin dalam Husdarta dan Yudha (2000: 59) menjelaskan profil perilaku dan pribadi remaja akhir Siswa Menengah Atas (SMA) meliputi:

- a. Fisik dan Perilaku Motorik
  - 1) Laju perkembangan secara umum sangat lambat.
  - 2) Proporsi ukuran dan berat badan seimbang.
  - 3) Siap berfungsinya organ-organ reproduktif seperti pada orang dewasa.
  - 4) Gerak-geriknya mulai mantap.
  - 5) Jenis dan cabang permainan lebih selektif dan terbatas pada keterampilan yang menunjang pada persiapan kerja.
- b. Bahasa dan Perilaku Kognitif
  - 1) Lebih memantapkan diri pada bahasa asing tertentu yang dipilihnya.
  - 2) Menggemari literatur yang mengandung nilai-nilai filosofis, etis dan religius.
  - 3) Lebih bersifat rasionalisme dan idealisme.

- 4) Mampu mengoperasikan kaidah-kaidah logika formal diikuti kemampuan membuat generalisasi.
  - 5) Kecenderungan bakat mencapai titik puncak.
- c. Perilaku Sosial Moralitas dan Religius
- 1) Bergaul dengan jumlah teman yang terbatas dan selektif.
  - 2) Ketergantungan dengan teman sebaya lebih fleksibel, kecuali dengan teman dekat pilihannya.
  - 3) Mulai menjaga jarak kebebasannya dengan orang tuanya
  - 4) Keberadaan Tuhan smakin dipahami dan dihayati.
  - 5) Perlakuan sehari-hari dilakukan atas kesadarannya sendiri.
  - 6) Mulai menemukan pegangan hidup yang pasti.
- d. Perilaku Afektif dan Kepribadian
- 1) Menentukan arah pada pola dasar kepribadiannya.
  - 2) Emosional mulai terkendali.
  - 3) Kecenderungan minat pendidikan dan karir sudah nampak.
  - 4) Mulai memperlihatkan identitas dirinya yang sebenarnya.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pada masa remaja mengalami perkembangan fisik dan psikis secara cepat. Hal ini dapat dilihat dari aspek fisik, psikis, sosial, perkembangan motorik, afektif dan kognitif. Pada masa remaja adalah masa kritis dimana individu dalam proses pencarian identitas, maka dari itu pada masa remaja perlu adanya pendampingan dan pelatihan serta pembinaan yang baik.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Untuk melengkapi dalam mempersiapkan penelitian ini maka peneliti mencari bahan acuan yang relevan dalam mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti menggunakan penelitian yang dibuat oleh Agus Susworo D.M, dkk (2009) yang berjudul “Tes keterampilan bermain futsal”. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun tes keterampilan dasar bermain futsal. Desain penelitian yang digunakan adalah pengembangan, yaitu mengembangkan tes keterampilan bermain futsal. Subjek penelitian adalah pemain Total Futsal Club di Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 16 orang.

Validitas menggunakan *criterionrelated validity* dengan kriteria *expert judgement* sebanyak tiga orang juri sedangkan reliabilitas menggunakan *test-retest* dari ulangan pengukuran sebanyak dua kali. Untuk mencari koefisien validitas menggunakan *spearman's rank correlation coefficient*. Untuk mencari koefisien reliabilitas menggunakan *pearson product moment coefficient of corelation*. Untuk membuat norma tes digunakan standart lima nilai, yaitu kurang sekali, kurang, sedang, baik, dan istimewa. Hasil penelitian telah tersusun tes keterampilan dasar bermain futsal yang valid reliabel dan objektif, dengan nama Tes Futsal FIK Jogja. Tes tersebut memiliki validitas sebesar 0,67 reliabilitas 0,69 dan objektivitas 0,54.

Andika Dwiyanto (2011) yang berjudul: Tingkat keterampilan teknik dasar futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 3 Klaten. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA 3 Klaten secara keseluruhan yaitu sebanyak 2 orang (8,33%) dinyatakan baik sekali, 8 orang (33,33%) dinyatakan baik, 9 orang (37,5%) dinyatakan cukup, 4 orang (16,67%) dinyatakan kurang, dan 1 orang (4,17%) dinyatakan kurang sekali.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan pada deskripsi latar belakang diatas timbul suatu permasalahan yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian atau kerangka berfikir dalam penelitian ini. Kurang diperhatikannya keterampilan teknik dasar bermain futsal para pemain yang tergabung dalam tim futsal putra dan

putri di SMA N 1 Sewon yang mengikuti PAF tahun 2015 merupakan masalah dalam penelitian ini.

Deskripsi uraian teori diatas timbul suatu pemikiran bahwa keterampilan teknik dasar merupakan faktor penting disamping faktor fisik, taktik, dan mental seorang pemain dalam bermain futsal. Oleh karena itu, selama proses latihan berlangsung setiap pemain harus memperhatikan faktor tersebut, maka latihan teknik dasar harus diutamakan. Penguasaan teknik dasar yang benar dapat memudahkan setiap pemain untuk mengembangkan kemampuan bermain futsal. Adapun teknik dasar bermain futsal meliputi *passing, controlling, dribbling, dan shooting*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar futsal siswa pada tim futsal putra dan putri di SMA N 1 Sewon yang mengikuti PAF tahun 2015. Harapan penelitian ini setiap pemain dapat mengetahui, mengembangkan dan meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain futsal yang dimiliki. Instrumen tes keterampilan yang dipakai untuk pengambilan data yaitu *Futsal Skill Test* yang dapat melihat kesalahan dan kecepatan siswa menyelesaikan teknik-teknik bermain futsal.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggambarkan situasi atau keadaan yang sedang berlangsung tanpa pengajuan hipotesis. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena (Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2012: 42). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan tes dan pengukuran. Dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal seperti *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009: 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan teknik dasar bermain futsal. Keterampilan teknik dasar bermain futsal diketahui dengan cara menghitung kemampuan teknik dasar. Kemampuan yang dihitung tersebut yaitu teknik *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*. Keterampilan teknik dasar tersebut diukur dengan “*Futsal Skill Test*”

### **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti (Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2012: 119). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa pada tim futsal putra dan putri di SMA N 1 Sewon

yang mengikuti PAF tahun 2015. Terdiri dari 12 siswa putra yang tergabung dalam tim futsal putra dan 12 siswa putri yang tergabung dalam tim futsal putri.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena subyeknya meliputi semua yang terdapat dalam populasi dan hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga karena subjek tidak terlalu banyak (Suharsimi Arikunto, 2002: 108-109). Populasi yang akan digunakan adalah siswa pada tim futsal putra dan putri di SMA N 1 Sewon yang mengikuti PAF tahun 2015.

#### **D. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data**

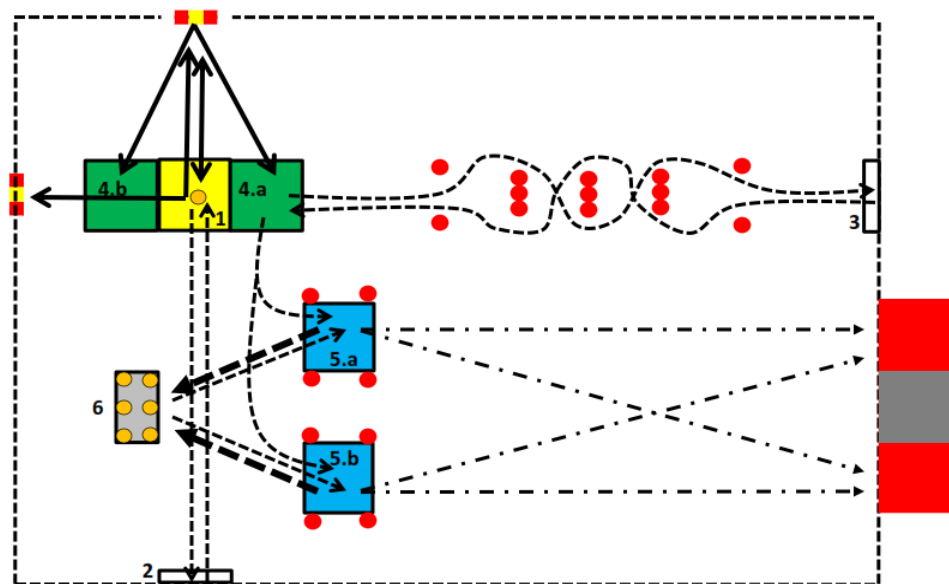
##### **1. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada. Instrumen yang dimaksud adalah *Futsal Skill Test* yang dibuat oleh Agus Susworo Dwi Marhaendro (2013). Tes ini memiliki validitas 0.7786 untuk putra dan 0.6830 untuk putri, sedangkan reliabilitasnya sebesar 0.7942 untuk putra dan 0.7404 untuk putri.

Tes ini bertujuan untuk mengestimasi tingkat keterampilan bermain futsal. Keterampilan bermain yang dimaksud hanya untuk pemain secara umum, tidak termasuk pemain khusus dalam futsal, yaitu penjaga gawang. Tes yang dikembangkan berupa satu tes yang sudah menggabungkan rangkaian gerak keterampilan bermain futsal, sehingga mampu melihat kesalahan dan kecepatannya. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Passing* dan *receiving* ke sasaran di depan sebanyak 6 kali pada kotak 1.

- b. *Dribbling* lurus dari kotak 1 menuju kotak 2, setelah bola masuk di kotak 2, *testee* kembali menuju kotak 1.
- c. *Passing* dan *receiving* sebanyak 6 kali, secara bergantian ke dua target di dinding pada kotak 1.
- d. *Dribbling zig zag* pada rintangan cone yang tersedia dari kotak 1 menuju kotak 3 dengan setelah bola masuk kotak 3, *testee* kembali menuju kotak 1.
- e. *Passing* dan *receiving* sebanyak 6 kali pada kotak 4, secara bergantian di kotak 4.a dan kotak 4.b.
- f. *Testee* mengambil bola dari kotak 6 untuk memposisikan bola pada kotak 5 (a ataupun b). Apabila 3 bola sudah masuk dengan 2 kaki dominan dan 1 kaki yang lain, maka *shooting* dianggap selesai. Tetapi apabila belum dapat memasukkan 3 bola masih diberi kesempatan sampai 7 bola. Apabila 7 bola belum mampu (3 masuk) maka *shooting* juga selesai.



Gambar 1. Rangkaian Tes Keterampilan Bermain Futsal  
 Sumber: Agus Susworo D.M (2013: 3)

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan 1 lapangan berukuran 12 x 8 meter yang digunakan untuk tes. Dengan siswa yang berjumlah 24 siswa terdiri oleh 12 siswa putra dan 12 siswa putri. Semua siswa melakukan tes yang pertama lebih dahulu sesuai nomer urut yang telah ditentukan. Setelah semua siswa melakukan tes pada kesempatan yang pertama,

kemudian siswa melakukan tes sekali lagi dengan teknik yang sama seperti pelaksanaan tes yang pertama. Skor tes berupa waktu tempuh dan kesalahan dalam melakukan tugas.

#### E. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal siswa pada tim futsal putra dan putri di SMA N 1 Sewon yang mengikuti PAF tahun 2015. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan presentase, ini bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Karena instrumen yang digunakan yaitu *Futsal skill test* untuk mahasiswa dan umum belum memiliki skala penilaian maka selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan dengan menggunakan rumus norma pengkategorian dari Anas sudijono (2006: 175) yang mengacu pada standar tingkat keterampilan bermain futsal yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali. Sehingga di dapatkan norma pengkategorian kemampuan keterampilan bermain futsal seperti dibawah ini:

**Tabel 1. Rumus Statistik**

No	Rumus	Kategori
1	$X \geq (M + 1,5 SD)$	Baik Sekali
2	$(M + 0,5 SD) \leq X < (M + 1,5 SD)$	Baik
3	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Cukup
4	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Kurang
5	$X < (M - 1,5 SD)$	Kurang Sekali

Selanjutnya karena ini merupakan data inversi maka kategori akan dibalik seperti berikut:

**Tabel 2. Norma Pengkategorian Kemampuan Teknik Dasar Bermain Futsal**

No	Rumus	Kategori
1	$X < (M - 1,5 SD)$	Baik sekali
2	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Baik
3	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Cukup
4	$(M + 0,5 SD) \leq X < (M + 1,5 SD)$	Kurang
5	$X \geq (M + 1,5 SD)$	Kurang sekali

Keterangan :

X = Skor

M = *Mean* (rata rata)

SD = Standar deviasi

Setelah diketahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal, yang termasuk kategori baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali, maka akan dapat ditemukan berapa besar presentasi. Untuk menentukan persentase menggunakan rumus (Anas Sudijono 2006: 43).

Persentase hasil (%) p:

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Sewon yang berada di jalan Parangtritis KM.5 Bantul DIY. Tes keterampilan futsal ini dilaksanakan di GOR (Gedung Olahraga) SMA N 1 Sewon. Subjek Penelitian yang digunakan adalah 12 siswa putra dan 12 siswa putri yang tergabung dalam tim futsal SMA N 1 Sewon yang mengikuti PAF tahun 2015. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 November 2015 untuk tim futsal putra dan untuk tim futsal putrinya dilaksanakan pada tanggal 24 November 2015. Penelitian ini dilakukan pada sore hari pada pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.

### **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membandingkan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Dari hasil penelitian tentang tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa pada tim futsal putra dan putri di SMA N 1 Sewon. Setelah dilakukan perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut :

#### **1. Pelaksanaan Tes yang Pertama Tim Futsal Putra**

##### **a. Waktu pelaksanaan Tes yang Pertama untuk Tim Futsal Putra.**

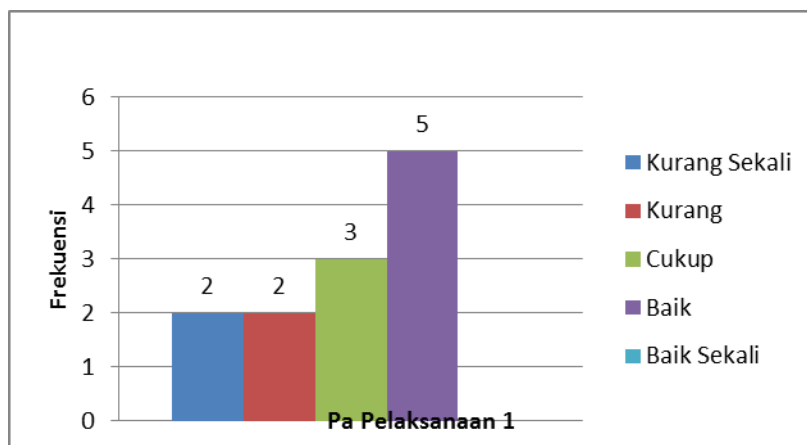
Hasil dari penelitian pada tes yang pertama untuk tim futsal putra SMA N 1 Sewon ini memperoleh nilai *maximum* (paling lama) sebesar 67.24 detik dan nilai *minimum* (paling cepat) sebesar 61.41 detik. Rerata diperoleh sebesar 63.95 dan untuk standar deviasinya

sebesar 1.99. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel yang berada dilampiran 8. Selanjutnya data yang terdapat dalam lampiran 8 dapat dikategorikan menjadi 5 kategori dengan rumus yang telah ditentukan sebelumnya.

**Tabel 3. Perhitungan Normatif Waktu Pelaksanaan untuk Tes yang Pertama Tim Futsal Putra**

No	Interval	Kategori	F	%
1	$X < 60.97$	Baik Sekali	0	0.0
2	$60.97 \leq X < 62.96$	Baik	5	41.7
3	$62.96 \leq X < 64.95$	Cukup	3	25.0
4	$64.95 \leq X < 66.94$	Kurang	2	16.7
5	$X \geq 66.94$	Kurang Sekali	2	16.7
Total			12	100.0

Berdasarkan tabel 3 dapat diperoleh hasil dari tes tingkat keterampilan bermain futsal pada tim futsal putra SMA N 1 Sewon saat pelaksanaan tes yang pertama sebanyak 5 orang (41.7%) dinyatakan baik, 3 orang (25.0%) dinyatakan cukup, 2 orang (16.7%) dinyatakan kurang dan 2 orang (16.7%) dinyatakan kurang sekali. Nilai rerata sebesar 63.95 terletak pada interval  $62.96 \leq X < 64.95$  maka dapat diketahui bahwa waktu pelaksanaan tes yang pertama untuk tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada tim futsal putra SMA N 1 Sewon dinyatakan cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, dapat dilihat sebagai berikut.



**Gambar 2. Grafik Perhitungan Normatif Waktu Pelaksanaan untuk Tes yang Pertama Tim Futsal Putra**

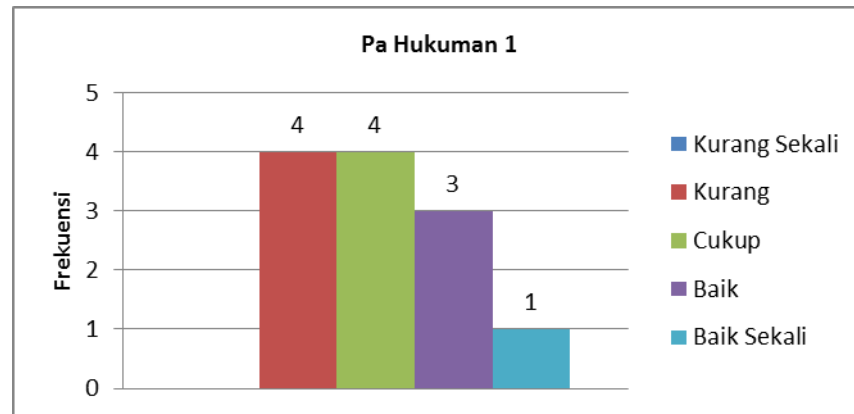
**b. Waktu Hukuman Tes yang Pertama Tim Futsal Putra.**

Hasil dari penelitian pada pelaksanaan tes yang pertama untuk tim futsal putra SMA N 1 Sewon ini memperoleh waktu hukuman *maximum* (paling lama) sebesar 12.00 detik dan nilai *minimum* (paling cepat) sebesar 7.00 detik. Rerata diperoleh sebesar 9.71 dan untuk standar deviasinya sebesar 1.78. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 8. Selanjutnya data yang terdapat dalam lampiran 8 dapat dikategorikan menjadi 5 kategori dengan rumus yang telah ditentukan sebelumnya.

**Tabel 4. Perhitungan Normatif Waktu Hukuman untuk Tes yang Pertama Tim Futsal Putra**

No	Interval	Kategori	F	%
1	$X < 7.04$	Baik Sekali	1	8.3
2	$7.04 \leq X < 8.22$	Baik	3	25.0
3	$8.22 \leq X < 10.60$	Cukup	4	33.3
4	$10.60 \leq X < 12.37$	Kurang	4	33.3
5	$X \geq 12.37$	Kurang Sekali	0	0.0
Total			12	100.0

Berdasarkan tabel 4 diperoleh waktu hukuman saat pelaksanaan tes yang pertama sebanyak 1 orang (8.3%) dinyatakan sangat baik, 3 orang (25.0%) dinyatakan baik, 4 orang (33.3%) dinyatakan cukup dan 4 orang (33.3%) dinyatakan kurang. Nilai rerata sebesar 9.71 terletak pada interval  $8.22 \leq X < 10.60$ , maka dapat disimpulkan bahwa waktu hukuman untuk tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pada tim futsal putra SMA N 1 Sewon saat pelaksanaan tes 1 dinyatakan cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 3. Grafik Perhitungan Normatif Waktu Hukuman untuk Tes yang Pertama Tim Futsal Putra**

**c. Waktu Total.**

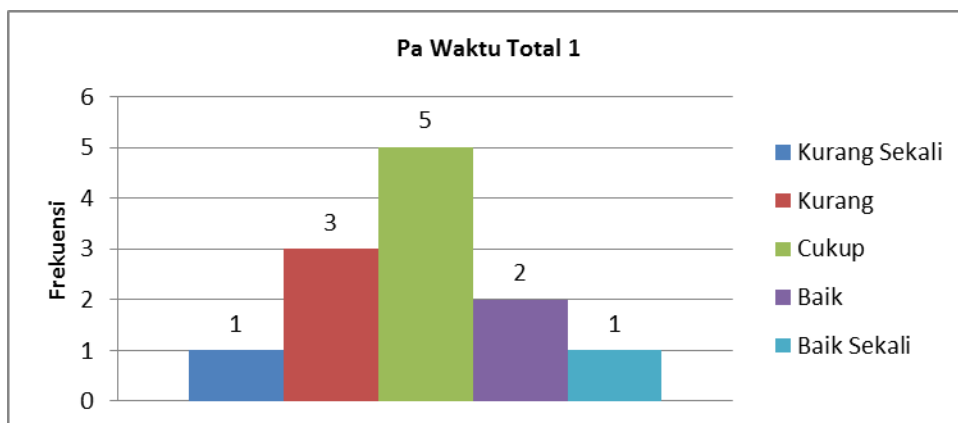
Waktu total dalam penelitian ini adalah akumulasi dari waktu pelaksanaan dan waktu hukuman. Waktu total yang didapatkan dari pelaksanaan tes yang pertama tim futsal putra SMA N 1 Sewon ini memperoleh waktu total *maximum* (paling lama) sebesar 78.24 detik dan nilai *minimum* (paling cepat) sebesar 68.91 detik. Rerata diperoleh sebesar 73.65 dan untuk standar deviasinya sebesar 2.74. Hasil

perhitungannya dapat dilihat pada tabel yang berada dilampiran 8. Selanjutnya data yang terdapat dalam lampiran 8 dapat dikategorikan menjadi 5 kategori dengan rumus yang telah ditentukan sebelumnya.

**Tabel 5. Perhitungan Normatif Waktu Total untuk Tes yang Pertama Tim Futsal Putra**

No	Interval	Kategori	F	%
1	$X < 69.54$	Baik Sekali	1	8.3
2	$69.54 \leq X < 72.28$	Baik	2	16.7
3	$72.28 \leq X < 75.02$	Cukup	5	41.7
4	$75.02 \leq X < 77.56$	Kurang	3	25.0
5	$X \geq 77.56$	Kurang Sekali	1	8.3
Total			12	100.0

Berdasarkan tabel 5 diperoleh waktu total saat pelaksanaan tes yang pertama sebanyak 1 orang (8.3%) dinyatakan sangat baik, 2 orang (16.7%) dinyatakan baik, 5 orang (41.7%) dinyatakan cukup dan 3 orang (25.0%) dinyatakan kurang dan 1 orang (8.3%) dinyatakan kurang sekali. Nilai rerata sebesar 73.65 terletak pada interval  $72.28 \leq X < 75.02$ , maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tes yang pertama untuk waktu total tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pada tim futsal putra SMA N 1 Sewon dinyatakan cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 4. Grafik Perhitungan Normatif Waktu Total untuk Tes yang Pertama Tim Futsal Putra**

## 2. Pelaksanaan Tes yang Kedua Tim Futsal Putra

### a. Waktu Pelaksanaan Tes yang Kedua Tim Futsal Putra

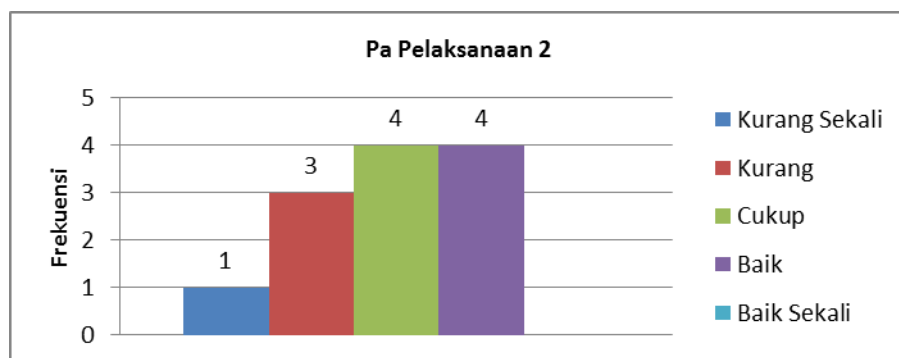
Hasil dari penelitian pada tes yang kedua untuk tim futsal putra SMA N 1 Sewon ini memperoleh nilai *maximum* (paling lama) sebesar 66.58 detik dan nilai *minimum* (paling cepat) sebesar 61.13 detik. Rerata diperoleh sebesar 63.28 dan untuk standar deviasinya sebesar 1.81. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel yang berada dilampiran 9. Selanjutnya data yang terdapat dalam lampiran 9 dapat dikategorikan menjadi 5 kategori dengan rumus yang telah ditentukan sebelumnya.

**Tabel 6. Perhitungan Normatif Waktu Pelaksanaan untuk Tes yang Kedua Tim Futsal Putra**

No	Interval	Kategori	F	%
1	$X < 60.56$	Baik Sekali	0	0.0
2	$60.56 \leq X < 62.37$	Baik	4	33.3
3	$62.37 \leq X < 64.18$	Cukup	4	33.3
4	$64.18 \leq X < 65.99$	Kurang	3	25.0
5	$X \geq 65.99$	Kurang Sekali	1	8.3

No	Interval	Kategori	F	%
1	$X < 60.56$	Baik Sekali	0	0.0
2	$60.56 \leq X < 62.37$	Baik	4	33.3
3	$62.37 \leq X < 64.18$	Cukup	4	33.3
4	$64.18 \leq X < 65.99$	Kurang	3	25.0
5	$X \geq 65.99$	Kurang Sekali	1	8.3
Total			12	100.0

Berdasarkan tabel 6 diperoleh tingkat keterampilan bermain futsal pada tim futsal putra SMA N 1 Sewon saat pelaksanaan tes yang kedua sebanyak 4 orang (33.3%) dinyatakan baik, 4 orang (33.3%) dinyatakan cukup, 3 orang (25.0%) dinyatakan kurang dan 1 orang (8.3%) dinyatakan kurang sekali. Nilai rerata sebesar 63.28 terletak pada interval  $62.37 \leq X < 64.18$ , maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tes yang kedua untuk tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pada tim futsal putra SMA N 1 Sewon dinyatakan cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, dapat dilihat sebagai berikut.:



**Gambar 5. Grafik Perhitungan Normatif Waktu Pelaksanaan untuk tes yang Kedua Tim Futsal Putra**

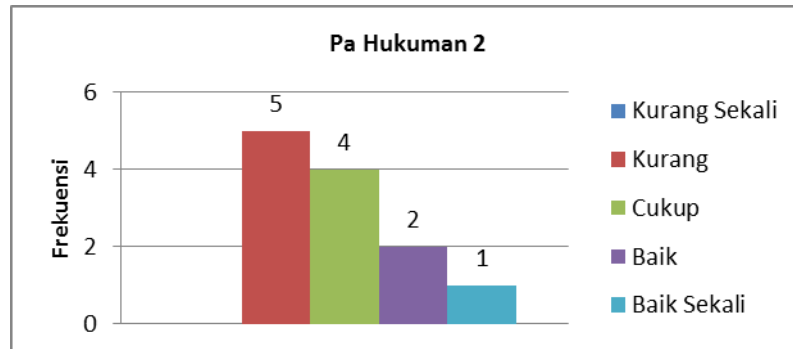
**b. Waktu Hukuman Tes yang Kedua Tim Futsal Putra**

Hasil dari penelitian pada pelaksanaan tes yang kedua untuk tim futsal putra SMA N 1 Sewon ini memperoleh waktu hukuman *maximum* (paling lama) sebesar 10.50 detik dan nilai *minimum* (paling cepat) sebesar 5,50 detik. Rerata diperoleh sebesar 8.75 dan untuk standar deviasinya sebesar 1.5. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel yang berada dilampiran 9. Selanjutnya data yang terdapat dalam lampiran 9 dapat dikategorikan menjadi 5 kategori dengan rumus yang telah ditentukan sebelumnya.

**Tabel 7. Perhitungan Normatif Waktu Hukuman untuk pelaksanaan Tes yang Kedua Tim Futsal Putra**

No	Interval	Kategori	F	%
1	$X < 6.50$	Baik Sekali	1	8.3
2	$6.50 \leq X < 8.00$	Baik	2	16.7
3	$8.00 \leq X < 9.50$	Cukup	4	33.3
4	$9.50 \leq X < 11.00$	Kurang	5	41.7
5	$X \geq 11.00$	Kurang Sekali	0	0.0
Total			12	100.0

Berdasarkan tabel 7 diperoleh waktu hukuman saat pelaksanaan tes yang kedua sebanyak 1 orang (8.3%) dinyatakan baik sekali, 2 orang (16.7%) dinyatakan baik, 4 orang (33.3%) dinyatakan cukup dan 5 orang (41.7%) dinyatakan kurang. Nilai rerata sebesar 8.75 terletak pada interval  $8.00 \leq X < 9.50$ , maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tes yang kedua untuk waktu hukuman tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pada tim futsal putra SMA N 1 Sewon dinyatakan cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 6. Grafik Perhitungan Normatif untuk Waktu Hukuman untuk Pelaksanaan Tes yang Kedua Tim Futsal Putra**

**c. Waktu Total.**

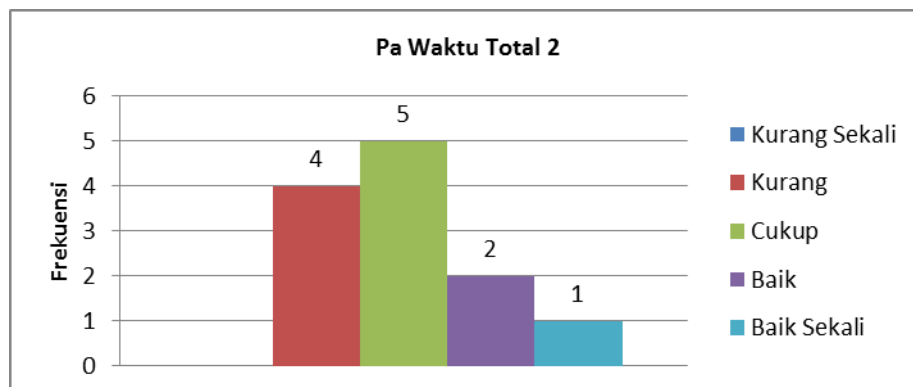
Waktu total dalam penelitian ini ialah akumulasi dari waktu pelaksanaan dan waktu hukuman. Waktu total yang didapatkan dari penelitian pada pelaksanaan tes yang kedua untuk tim futsal putra SMA 1 Sewon ini memperoleh waktu total *maximum* (paling lama) sebesar 74.46 detik dan nilai *minimum* (paling cepat) sebesar 66.76 detik. Rerata diperoleh sebesar 72.03 dan untuk standar deviasinya sebesar 2.08. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel yang berada dilampiran 9. Selanjutnya data yang terdapat dalam lampiran 9 dapat dikategorikan menjadi 5 kategori dengan rumus yang telah ditentukan sebelumnya.

**Tabel 8. Perhitungan untuk Waktu Total Tes yang Kedua Tim Futsal Putra**

No	Interval	Kategori	F	%
1	$X < 68.90$	Baik Sekali	1	8.3
2	$68.90 \leq X < 70.99$	Baik	2	16.7
3	$70.99 \leq X < 73.07$	Cukup	5	41.7

No	Interval	Kategori	F	%
4	$73.07 \leq X < 75.15$	Kurang	4	33.3
5	$X \geq 75.15$	Kurang Sekali	0	0.0
Total			12	100.0

Berdasarkan tabel 8 diperoleh waktu total saat pelaksanaan tes yang kedua sebanyak 1 orang (8.3%) dinyatakan baik sekali, 2 orang (16.7%) dinyatakan baik, 5 orang (41.7%) dinyatakan cukup dan 4 orang (33.3%) dinyatakan kurang. Nilai rerata sebesar 72.03 terletak pada interval  $70.99 \leq X < 73.07$ , maka dapat disimpulkan bahwa waktu total pelaksanaan tes yang kedua untuk tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pada tim futsal putra SMA N 1 Sewon dinyatakan cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 7. Grafik Perhitungan Normatif Waktu Total untuk Tes yang Kedua Tim Futsal Putra**

### 3. Pelaksanaan Tes yang Pertama Tim Futsal Putri

#### a. Waktu Pelaksanaan Tes yang Pertama Tim Futsal Putri

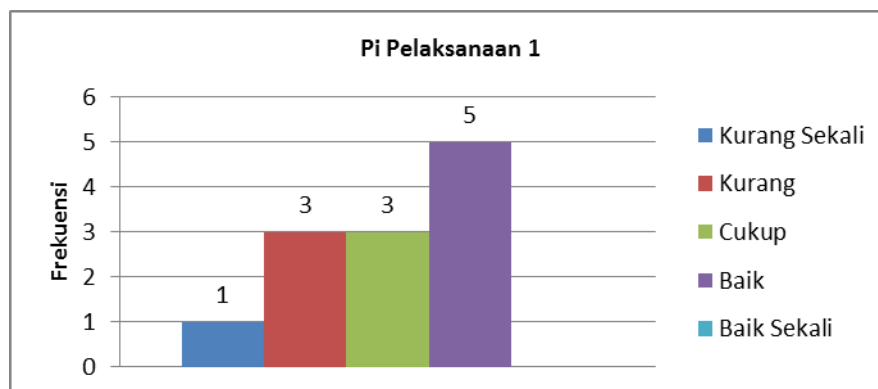
Hasil dari penelitian pada tes yang pertama untuk tim futsal putri SMA N 1 Sewon ini memperoleh nilai *maximum* (paling lama) sebesar 125.43 detik dan nilai *minimum* (paling cepat) sebesar 94.13

detik. Rerata diperoleh sebesar 106.56 dan untuk standar deviasinya sebesar 10.32. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel yang berada dilampiran 12. Selanjutnya data yang terdapat dalam lampiran 12 dapat dikategorikan menjadi 5 kategori dengan rumus yang telah ditentukan sebelumnya.

**Tabel 9. Perhitungan Normatif Waktu Pelaksanaan untuk Tes yang Pertama Tim Futsal Putri**

No	Interval	Kategori	F	%
1	$X < 91.09$	Baik Sekali	0	0.0
2	$91.09 \leq X < 101.40$	Baik	5	41,7
3	$101.40 \leq X < 111.72$	Cukup	3	25.0
4	$111.72 \leq X < 122.04$	Kurang	3	25.0
5	$X \geq 122.04$	Kurang Sekali	1	8.3
Total			12	100.0

Berdasarkan tabel 9 diperoleh tingkat keterampilan bermain futsal pada tim futsal putri SMA N 1 Sewon saat pelaksanaantes yang pertama sebanyak 5 orang (41.7%) dinyatakan baik, 3 orang (25.0%) dinyatakan cukup, 3 orang (25.0%) dinyatakan kurang dan 1 orang (8.3%) dinyatakan kurang sekali. Nilai rerata sebesar 106.56terletak pada interval  $101.40 \leq X < 111.72$ , maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tes yang pertama untuk tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pada tim futsal putri SMA N 1 Sewon dinyatakan cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 8. Grafik Perhitungan Normatif Waktu Pelaksanaan untuk Tes yang Pertama Tim Futsal Putri**

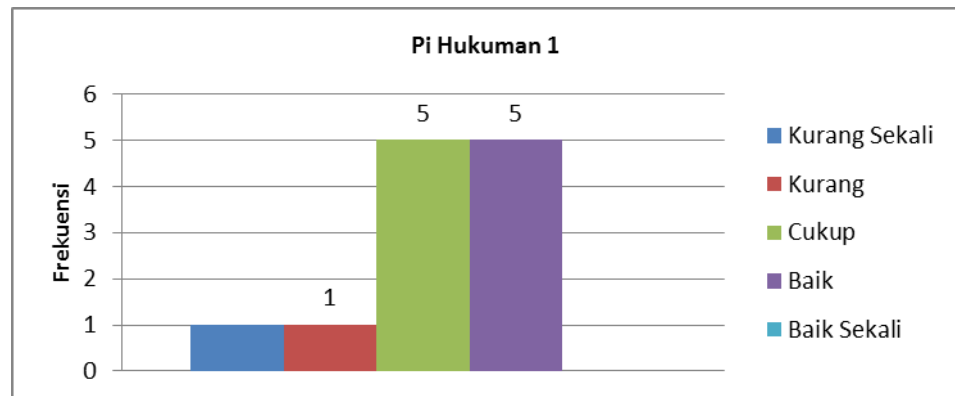
**b. Waktu Hukuman Tes yang Pertama Tim Futsal Putri**

Hasil dari penelitian pada pelaksanaan tes yang pertama untuk tim futsal putri SMA N 1 Sewon ini memperoleh waktu hukuman *maximum* (paling lama) sebesar 11.50 detik dan nilai *minimum* (paling cepat) sebesar 6.50 detik. Rerata diperoleh sebesar 7.71 dan untuk standar deviasinya sebesar 1.34. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabelyang berada dilampiran 12. Selanjutnya data yang terdapat dalam lampiran 12 dapat dikategorikan menjadi 5 kategori dengan rumus yang telah ditentukan sebelumnya.

**Tabel 10. Perhitungan Normatif Waktu Hukuman untuk Tes yang Pertama Tim Futsal Putri**

No	Interval	Kategori	F	%
1	$X \leq 5.70$	Baik Sekali	0	0.0
2	$5.70 \leq X < 7.04$	Baik	5	41.7
3	$7.04 \leq X < 8.38$	Cukup	5	41.7
4	$8.38 \leq X < 9.72$	Kurang	1	8.3
5	$X \geq 9.72$	Kurang Sekali	1	8.3
Total			12	100.0

Berdasarkan tabel 10 diperoleh waktu hukuman saat pelaksanaan tes yang pertama sebanyak 5 orang (41.7%) dinyatakan baik, 5 orang (41.7%) dinyatakan cukup, 1 orang (8.3%) dinyatakan kurang dan 1 orang (8.3%) dinyatakan kurang sekali. Nilai rerata sebesar 7.71 terletak pada interval  $7.04 \leq X < 8.38$ , maka dapat disimpulkan bahwa waktu hukuman pelaksanaan tes yang pertama untuk tingkat ketrampilan teknik dasar bermain futsal pada tim futsal putra SMA N 1 Sewon dinyatakan cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 9. Grafik Perhitungan Normatif Waktu Hukuman untuk Tes yang Pertama Tim Futsal Putri**

**c. Waktu Total.**

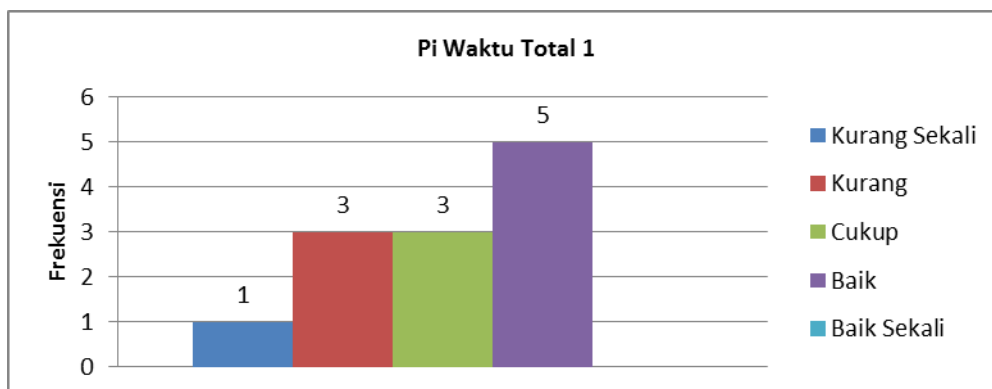
Waktu total dalam penelitian ini adalah akumulasi dari waktu pelaksanaan dan waktu hukuman. Waktu total dalam penelitian ini ialah akumulasi dari waktu pelaksanaan dan waktu hukuman. Waktu total yang didapatkan dari penelitian pada pelaksanaan tes yang pertama untuk tim futsal putri SMA 1 Sewon ini memperoleh waktu total *maximum* (paling lama) sebesar 133.43 detik dan nilai *minimum*

(paling cepat) sebesar 101.63 detik. Rerata diperoleh sebesar 114.27 dan untuk standar deviasinya sebesar 10.49. Untuk hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel yang berada dilampiran 12. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali.

**Tabel 11. Perhitungan Normatif Waktu Total untuk Pelaksanaan Tes yang Pertama Tim Futsal Putri**

No	Interval	Kategori	F	%
1	$X < 98.53$	Baik Sekali	0	0.0
2	$98.53 \leq X < 109.02$	Baik	5	41.7
3	$109.02 \leq X < 119.52$	Cukup	3	25.0
4	$119.52 \leq X < 130.01$	Kurang	3	25.0
5	$X \geq 130.01$	Kurang Sekali	1	8.3
Total			12	100.0

Berdasarkan tabel 11 diperoleh waktu total saat pelaksanaan tes yang pertama sebanyak 5 orang (41.7%) dinyatakan baik, 3 orang (25.0%) dinyatakan cukup, 3 orang (25.0%) dinyatakan kurang dan 1 orang (8.3%) dinyatakan kurang sekali. Nilai rerata sebesar 114.27 terletak pada interval  $109.02 \leq X < 119.52$ , maka dapat disimpulkan bahwa waktu total pelaksanaan tes yang pertama untuk tingkat ketrampilan teknik dasar bermain futsal pada tim futsal putri SMA N 1 Sewon dinyatakan cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 10. Grafik Perhitungan Normatif Waktu Total untuk Pelaksanaan Tes yang Pertama Tim Futsal Putri**

#### 4. Pelaksanaan Tes yang Kedua Tim Futsal Putri

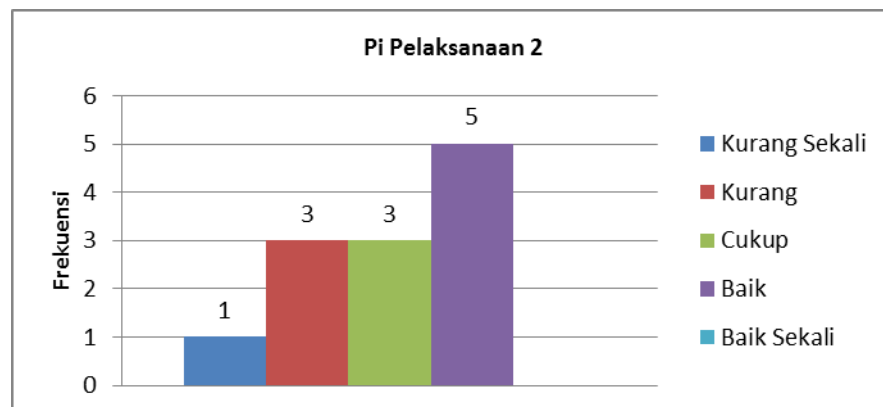
##### a. Waktu pelaksanaan Tes yang Kedua Tim Futsal Putri

Hasil dari penelitian pada tes yang kedua untuk tim futsal putri SMA 1 Sewon ini memperoleh nilai *maximum* (paling lama) sebesar 115.72 detik dan nilai *minimum* (paling cepat) sebesar 89.89 detik. Rerata diperoleh sebesar 102.09 dan untuk standar deviasinya sebesar 8.77. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel yang berada dilampiran 13. Selanjutnya data yang terdapat dalam lampiran 13 dapat dikategorikan menjadi 5 kategori dengan rumus yang telah ditentukan sebelumnya.

**Tabel 12. Perhitungan Normatif Waktu Pelaksanaan untuk Tes yang Kedua Tim Futsal Putri**

No	Interval	Kategori	F	%
1	$X < 88.93$	Baik Sekali	0	0.0
2	$88.93 \leq X < 97.70$	Baik	5	41.7
3	$97.70 \leq X < 106.47$	Cukup	3	25.0
4	$106.47 \leq X < 115.24$	Kurang	3	25.0
5	$X \geq 115.54$	Kurang Sekali	1	8.3
Total			12	100.0

Berdasarkan tabel 12 diperoleh tingkat keterampilan bermain futsal pada tim futsal putri SMA N 1 Sewon saat pelaksanaan tes yang kedua sebanyak 5 orang (41.7%) dinyatakan baik, 3 orang (25.0%) dinyatakan cukup, 3 orang (25.0%) dinyatakan kurang dan 1 orang (8.3%) dinyatakan kurang sekali. Nilai rerata sebesar 102.09 terletak pada interval  $97.70 \leq X < 106.47$ , maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tes yang kedua untuk tingkat ketrampilan teknik dasar bermain futsal pada tim futsal putri SMA N 1 Sewon dinyatakan cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 11. Grafik Perhitungan Normatif Waktu Pelaksanaan untuk Tes yang Kedua Tim Futsal Putri**

**b. Waktu Hukuman Tes yang Kedua Tim Futsal Putri**

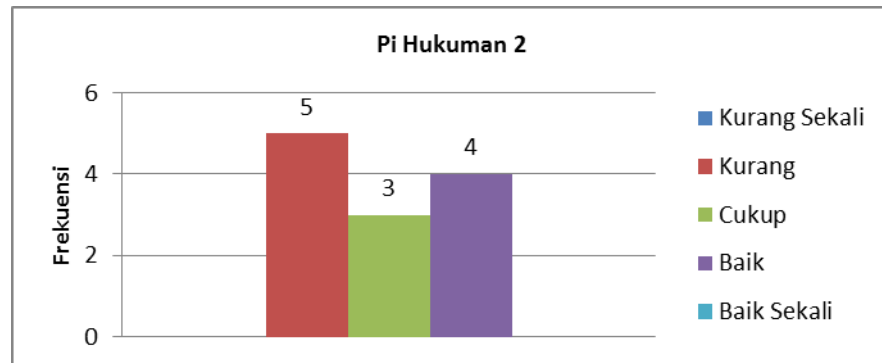
Hasil dari penelitian pada pelaksanaan tes yang kedua untuk tim futsal putri SMA N 1 Sewon ini memperoleh waktu hukuman *maximum* (paling lama) sebesar 9.00 detik dan nilai *minimum* (paling cepat) sebesar 6.00 detik. Rerata diperoleh sebesar 7.50 dan untuk standar deviasinya sebesar 1.15. Untuk hasil perhitungannya dapat

dilihat pada tabel yang berada dilampiran 13. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori dengan rumus yang telah ditentukan sebelumnya.

**Tabel 13. Perhitungan Normatif Waktu Hukuman untuk Pelaksanaan Tes Yang Kedua Tim Futsal Putri**

No	Interval	Kategori	F	%
1	$X < 5.78$	Baik Sekali	0	0.0
2	$5.78 \leq X < 6.93$	Baik	4	33.3
3	$6.93 \leq X < 8.07$	Cukup	3	25.0
4	$8.07 \leq X < 9.22$	Kurang	5	41.7
5	$X \geq 9.22$	Kurang Sekali	0	0.0
Total			12	100.0

Berdasarkan tabel 13 diperoleh waktu hukuman saat pelaksanaan tes yang kedua sebanyak 4 orang (33.3%) dinyatakan baik, 3 orang (25.0%) dinyatakan cukup, dan 5 orang (41.7%) dinyatakan kurang. Nilai rerata sebesar 7.50 terletak pada interval  $6.93 \leq X < 8.07$ , maka dapat disimpulkan bahwa waktu hukuman pelaksanaan tes yang kedua untuk tingkat ketrampilan teknik dasar bermain futsal pada tim futsal putri SMA N 1 Sewon dinyatakan cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 12. Grafik Perhitungan Normatif Waktu Hukuman untuk Pelaksanaan Tes yang Kedua Tim Futsal Putri**

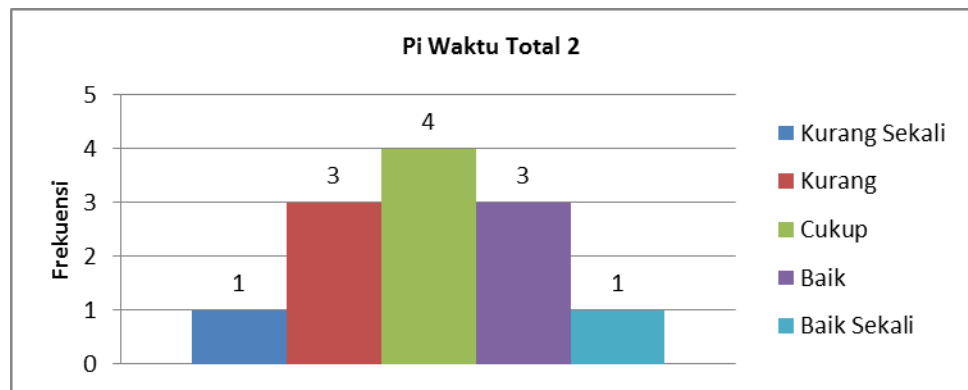
**c. Waktu Total**

Waktu total dalam penelitian ini ialah akumulasi dari waktu pelaksanaan dan waktu hukuman. Waktu total yang didapatkan dari penelitian pada pelaksanaan tes yang kedua untuk tim futsal putri SMA N 1 Sewon ini memperoleh waktu total *maximum* (paling lama) sebesar 124.22 detik dan nilai *minimum* (paling cepat) sebesar 95.89 detik. Rerata diperoleh sebesar 109.59 dan untuk standar deviasinya sebesar 8.94. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel yang berada dilampiran 13. Selanjutnya data yang terdapat dalam lampiran 13 dapat dikategorikan menjadi 5 kategori dengan rumus yang telah ditentukan sebelumnya.

**Tabel 14. Perhitungan Normatif Waktu Total untuk Tes yang Kedua Tim Futsal Putri**

No	Interval	Kategori	F	%
1	$X < 96.17$	Baik Sekali	1	8.3
2	$96.17 \leq X < 105.11$	Baik	3	25.0
3	$105.11 \leq X < 114.06$	Cukup	4	33.3
4	$114.06 \leq X < 123.00$	Kurang	3	25.0
5	$X \geq 123.00$	Kurang Sekali	1	8.3
Total			12	100.0

Berdasarkan tabel 14 diperoleh waktu total saat pelaksanaan tes yang kedua sebanyak 1 orang (8.3%) dinyatakan baik sekali, 3 orang (25.0%) dinyatakan baik, 4 orang (33.3%) dinyatakan cukup, 3 orang (25.0%) dinyatakan kurang dan 1 orang (8.3%) dinyatakan kurang sekali. Nilai rerata sebesar 109.59 terletak pada interval  $105.11 \leq X < 114.06$ , maka dapat disimpulkan bahwa waktu total pelaksanaan tes yang kedua untuk tingkat ketrampilan teknik dasar bermain futsal pada tim futsal putri SMA N 1 Sewon dinyatakan cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 13. Grafik Perhitungan Normatif Waktu Total untuk Pelaksanaan Tes yang Kedua Tim Futsal Putri**

## 5. Waktu Terbaik

Waktu terbaik adalah akumulasi dari waktu pelaksanaan dengan waktu hukuman pada pelaksanaan *test retest*, kemudian dalam dua kali *test* tersebut dipilih waktu total yang tercepat.

**a. Waktu Terbaik Putra**

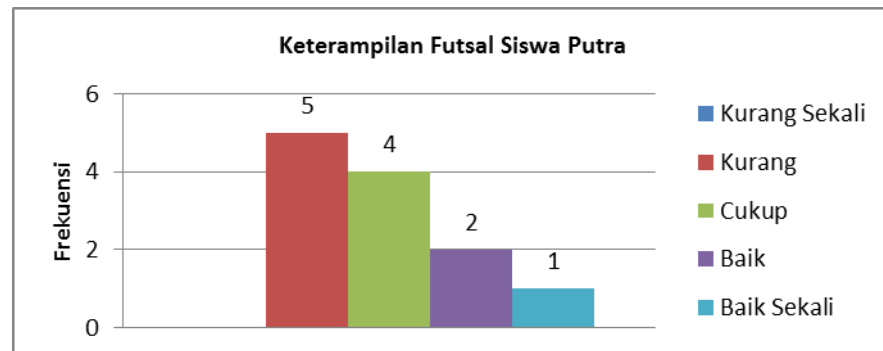
Waktu terbaik yang didapatkan dari penelitian pada pelaksanaan *test retest* untuk tim futsal putra SMA N 1 Sewon ini memperoleh waktu terbaik *maximum* (paling lama) sebesar 74.46 detik dan nilai *minimum* (paling cepat) sebesar 66.76 detik. Rerata diperoleh sebesar 71.64 dan untuk standar deviasinya sebesar 2.15. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel yang berada dilampiran 16. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori dengan rumus yang telah ditentukan sebelumnya.

**Tabel 15. Perhitungan Normatif Waktu Terbaik untuk *Test Retest* yang Telah Dilakukan Tim Futsal Putra**

No	Interval	Kategori	F	%
1	$X < 68.42$	Baik Sekali	1	8.3
2	$68.42 \leq X < 70.56$	Baik	2	16.7
3	$70.56 \leq X < 72.71$	Cukup	4	33.3
4	$72.71 \leq X < 74.86$	Kurang	5	41.7
5	$X \geq 74.86$	Kurang Sekali	0	0.0
Total			12	100.0

Berdasarkan tabel 15 diperoleh waktu total saat pelaksanaan tes retest yang telah dilakukan sebanyak 1 orang (8.3%) dinyatakan baik sekali, 2 orang (16.7%) dinyatakan baik, 4 orang (33.3%) dinyatakan cukup, dan 5 orang (41.7%) dinyatakan kurang. Nilai rerata sebesar 71.64 terletak pada interval  $70.56 \leq X < 72.71$ , maka dapat disimpulkan bahwa waktu terbaik pelaksanaan tes yang dilakukan untuk tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pada tim futsal

putra SMA N 1 Sewon dinyatakan cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 14. Grafik Perhitungan Normatif Waktu Terbaik untuk *Test Retest* yang Telah Dilakukan Tim Futsal Putra**

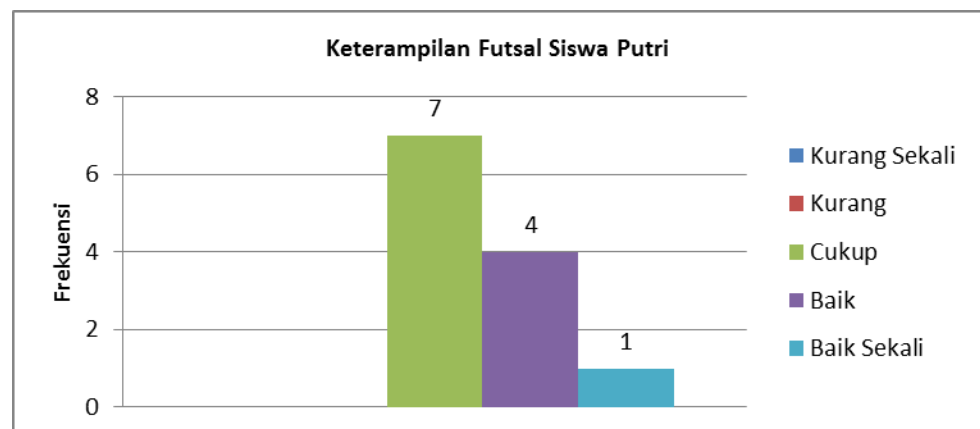
**b. Waktu Terbaik Tim Futsal Putri**

Waktu terbaik yang didapatkan dari penelitian pada pelaksanaan *test retest* untuk tim futsal putri SMA N 1 Sewon ini memperoleh waktu terbaik *maximum* (paling lama) sebesar 124.22 detik dan nilai *minimum* (paling cepat) sebesar 95.89 detik. Rerata diperoleh sebesar 109.49 dan untuk standar deviasinya sebesar 8.99. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel yang berada dilampiran 17. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori dengan rumus yang telah ditentukan sebelumnya.

**Tabel 16. Perhitungan Normatif Waktu Terbaik untuk *Test Retest* yang Telah Dilakukan Tim Futsal Putri**

No	Interval	Kategori	F	%
1	$X < 96.01$	Baik Sekali	1	8.3
2	$96.01 \leq X < 105.00$	Baik	4	33.3
3	$105.00 \leq X < 113.99$	Cukup	7	58.3
4	$113.99 \leq X < 122.97$	Kurang	0	0,0
5	$X \geq 122,97$	Kurang Sekali	0	0,0
Total			12	100.0

Berdasarkan tabel 16 diperoleh waktu total saat pelaksanaan tes retest yang telah dilakukan sebanyak 1 orang (8.3%) dinyatakan baik sekali, 4 orang (33.3%) dinyatakan baik, dan 7 orang (58.3%) dinyatakan cukup. Nilai rerata sebesar 109.49 terletak pada interval  $105.00 \leq X < 113.99$ , maka dapat disimpulkan bahwa waktu terbaik pelaksanaan tes untuk tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pada tim futsal putri SMA N 1 Sewon dinyatakan cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 15. Grafik Perhitungan Normatif Waktu Terbaik untuk Test Retest yang Telah Dilakukan Tim Futsal Putri**

### C. Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal siswa pada tim futsal putra dan tim futsal putri di SMA N 1 Sewon yang mengikuti PAF tahun 2015 secara keseluruhan tes untuk tim futsal putra 1 orang (8.3%) dinyatakan baik sekali, 2 orang (16.7%) dinyatakan baik, 4 orang (33.3%)

dinyatakan cukup, dan 5 orang (41.7%) dinyatakan kurang. Nilai rerata sebesar 71.64 terletak pada interval  $70.56 \leq X < 72.71$ , maka tim futsal putra SMA N 1 Sewon masuk dalam kategori cukup. Sedangkan untuk tim putri SMA N 1 Sewon didapatkan data 1 orang (8.3%) dinyatakan baik sekali, 4 orang (33.3%) dinyatakan baik, dan 7 orang (58.3%) dinyatakan cukup. Nilai rerata sebesar 109,49 terletak pada interval  $105.00 \leq X < 113.99$ .

Hasil tersebut menyatakan bahwa keterampilan teknik dasar bermain futsal siswa yang dimiliki oleh tim futsal putra dan tim futsal putri SMA 1 N Sewon yang mengikuti PAF tahun 2015 secara keseluruhan dinyatakan cukup. Hal ini menunjukkan keadaan yang dimiliki oleh siswa dilapangan. Masih ada siswa yang sering melakukan kesalahan keterampilan dasar bermain futsal seperti *passing*, *receiving*, *dribbling*, dan *shooting* hal ini terbukti dalam waktu hukuman yang diberikan ketika siswa melakukan kesalahan pada saat pelaksanaan tes keterampilan yang telah dilakukan. Para siswa seharusnya meningkatkan keterampilan dasar bermain futsal karena dengan keterampilan yang dimiliki tersebut menjadi bekal bagi siswa untuk dapat bermain futsal dengan baik dilapangan.

Seorang pemain yang ingin bermain futsal dengan baik harus dibekali dengan *skill*/teknik yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola (Asmar Jaya, 2008: 62). Sehingga keterampilan teknik

dasar bermain futsal sangat dibutuhkan sekali dalam permainan atau pertandingan futsal.

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik dasar bermain futsal haruslah dikuasai setiap pemain futsal untuk bekal dalam setiap pertandingan permainan futsal. Berbagai teknik yang telah dikuasai harus selalu dilatih. Penguasaan teknik keterampilan bermain futsal bukan hanya terletak pada cara melakukannya saja, tetapi dalam menentukan kapan waktu yang tepat dalam mengaplikasikannya teknik tersebut. Teknik dasar bermain futsal yang dilakukan pada saat yang salah akan menimbulkan akaibat yang buruk dalam sebuah pertandingan.

Adanya hasil *Futsal Skill Test* yang dilakukan menunjukkan hasil cukup untuk tim futsal putra maupun tim futsal putri SMA 1 Sewon dikarenakan ada beberapa faktor :

#### 1. Faktor Proses Belajar (*Learning Process*)

Proses belajar yang baik tentunya harus mendukung upaya menjelmakan pembelajaran pada setiap pesertanya. Dengan memahami berbagai teori belajar, akan memberi jalan kepada kita tentang bagaimana pembelajran bisa dijelmakan, yang intisari dari adanya kegiatan pembelajaran adalah terjadinya perubahan dalam pengetahuan dan perilaku individu peserta pembelajran. Dalam pembelajran gerak, proses belajar yang harus diciptakan adalah yang dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan yang digariskan oleh teori belajar yang diyakini

kebenarnnya serta dipilih berdasarkan nilai manfaatnya. Berbagai tanda serta langkah yang bisa menimbulkan berbagai perubahan dalam perilaku peserta didik ketika sedang belajar gerak harus diupayakan kehadirannya. Dipihak lain, teori-teori belajar mengarahkan kita pada pemahaman tentan metode pengajaran yang efektif. Dengan antusias yang tidak merata dari peserta ekskul yang hadir, mengakibatkan pelatih kesulitan untuk memperhatikan metode pembelajaran yang efektif berkaitan dengan peningkatan keterampilan dalam bermain futsal sehingga mempengaruhi tingkat keterampilan teknik dasar siswa pada tim futsal putra dan putri di SMA N 1 Sewon yang mengikuti PAF tahun 2015.

## 2. Faktor Pribadi (*Personal Factor*)

Setiap orang (pribadi) merupakan individu yang berbeda-beda, baik dalam hal fisik, mental emosional, maupun kemampuan-kemampuannya. Ada ungkapan yang sering didengar dalam kehidupan sehari-hari bahwa si A berbakat dalam futsal, si B berbakat dalam olahraga-olahraga individu, dsb. Demikian juga jika kita mendengar bahwa seorang anak lebih cepat menguasai sesuatu keterampilan, sedangkan anak yang lain memerlukan waktu yang lebih lama. Semua itu tidak lain merupakan pertanda bahwa kita merupakan individu yang memiliki ciri, kemampuan, minat, kecenderungan, serta bakat yang berbeda-beda. Peserta tim futsal putra dan putri pemain PAF 2015 memiliki fisik, mental, emosional dan kemampuan yang berbeda-beda.

Hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat keterampilan bermain futsal mereka.

### 3. Faktor Situasional (*Situasional Factors*)

Faktor situasional yang dapat mempengaruhi kondisi pembelajaran adalah lebih tertuju pada keadaan lingkungan. Yang termasuk dalam faktor situasional itu, antara lain seperti: tipe tugas yang diberikan, peralatan yang digunakan termasuk media belajar, serta kondisi sekitar dimana pembelajaran itu dilangsungkan faktor-faktor ini pada pelaksanaannya akan mempengaruhi proses pembelajaran serta kondisi pribadi anak, yang kesemuanya berjalan saling menunggang dan atau sebaliknya. Penggunaan peralatan serta media belajar, misalnya secara langsung atau tidak tentulah akan berpengaruh pada minat dan kesungguhan siswa dalam proses belajar, yang pada gilirannya akan juga mempengaruhi mereka dalam menguasai keterampilan yang sedang dipelajari. Sarana dan Sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang proses latihan. Sarana dan prasarana yang ada di SMA N 1 Sewon dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal menggunakan lapangan basket dan GOR SMA N 1 Sewon. Bola yang kurang memadai membuat proses latihan kurang maksimal. Permasalahan tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan tim futsal putra dan putri yang mengikuti PAF tahun 2015.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal siswa pada tim futsal putra dan putri di SMA N 1 Sewon yang mengikuti PAF tahun 2015 secara keseluruhan tes untuk tim futsal putra SMA N 1 Sewon antara lain 1 orang (8.3%) dinyatakan baik sekali, 2 orang (16.7%) dinyatakan baik, 4 orang (33.3%) dinyatakan cukup, dan 5 orang (41.7%) dinyatakan kurang. Sedangkan pada tim futsal putri SMA N 1 Sewon yang mengikuti PAF tahun 2015 didapatkan data 1 orang (8.3%) dinyatakan baik sekali, 4 orang (33.3%) dinyatakan baik, dan 7 orang (58.3%) dinyatakan cukup.

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Kesimpulan-kesimpulan yang ditarik dari sebagai hasil penelitian tentunya memiliki konsekuensi implikasi terhadap perkembangan olahraga yang erat hubungannya terhadap masalah ini. Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi sekolah SMA N 1 Sewon, guru, dan siswa. Adapun konsekuensi implikasi dengan diketahuinya keterampilan teknik dasar bermain futsal siswa pada tim futsal putra dan putri SMA N 1 Sewon yang mengikuti PAF tahun 2015 dapat disajikan sebagai berikut:

1. Bagi SMA N 1 Sewon penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan gagasan baru dan memperbaiki atau mempertahankan teknik penyelenggaraan proses latihan.

2. Bagi guru, dapat digunakan suatu pengajaran yang lebih baik sehingga meningkatkan siswa berprestasi lebih baik.
3. Bagi siswa, sebagai masukan dalam belajar futsal yang dapat menambah wawasan siswa mengenai teknik-teknik futsal, dan untuk mempersiapkan diri.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis telah berusaha dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki supaya hasil penelitian ini maksimal dan berhasil dengan baik serta memuaskan. Meskipun telah merencanakan dengan sebaik-baiknya dan berusaha dengan maksimal. Penulis tidak luput dari kesalahan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu untuk melakukan penelitian, kejadian di luar dugaan seperti: siswa kurang sungguh-sungguh dalam menjalani tes sehingga pada saat peneliti mencoba untuk memohon kepada para siswa agar mau melakukan tes secara sungguh-sungguh.
2. Pada saat melakukan penelitian kondisi lapangan licin sehingga ada sebagian siswa yang terpeleset.
3. Keterbatasan media mengakibatkan peneliti hanya bisa merekam dari satu sisi saja, padahal terdapat dua target yang harus dilihat.

### **D. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disimpulkan diantaranya:

1. Bagi Sekolah dan Guru Penjas
  - a. Dapat dijadikan pertimbangan untuk memilih pemain futsal di SMA N 1 Sewon, dengan mengacu pada hasil tes tersebut.
  - b. Diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dalam upaya meningkatkan kualitas mengajar keterampilan teknik dasar bermain futsal bagi anak didiknya.
  - c. Dapat menyumbangkan peranan yang baik dalam aktivitas jasmani sehingga akan memudahkan siswa dalam melakukan berbagai gerakan dalam aktivitas jasmani khususnya sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan yang berarti dalam menjalani pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran futsal.
2. Bagi Siswa
  - a. Diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan dasar bermain futsalnya dengan cara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, pengembangan diri di sekolah, atau mengikuti klub futsal yang ada di daerah masing-masing.
  - b. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang berbagai keterampilan teknik dasar futsal.
3. Bagi Orang tua dan Masyarakat
  - a. Dengan diadakannya tes ini diharapkan orangtua mengerti bakat futsal yang anak miliki dan mendukung untuk mengembangkan bakatnya tersebut dengan memasukkannya ke klub futsal di daerahnya.

- b. Dapat dijadikan masukan bagi klub-klub di desa tempat tinggal siswa untuk membina, mengasah dan mendidik bakat yang dimiliki anak tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo Dwi Marhaendro. (2013) *Keterampilan Bermain Futsal. Proceeding*, Seminar Nasional Olahraga. Yogyakarta: FIK UNY. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/agus-susworo-dwi-marhaendro-spdmpd/keterampilan-bermain-futsal.pdf>. Pada tanggal 3 November 2015, jam 14.00 WIB.
- (2013). *Tes Keterampilan Bermain Futsal*. Produk Akhir: PPS UNY.
- (2014). *Expert Validity Futsal Skill Test. Proceeding*, Asean Forum And International Conference On Sport Science and Technology (AFICSST). Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/agus-susworo-dwi-marhaendro-spdmpd/validity-and-reliability-futsal-skill-test.pdf>. Pada tanggal 3 November 2015, jam 14.02 WIB.
- Agus Susworo D.M, dkk. (2009). Tes Futsal FIK Jogja. *Jurnal Iptek dan Olahraga*, VOL. 11, No. 2. Yogyakarta: FIK UNY. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Saryono,%20S.Pd.%20Jas.,%20M.Or./iptekor%20menegpora.PDF>. Pada tanggal 3 November 2015, jam 14.10 WIB.
- Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Andika Dwiyanto. (2011). *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 3 Klaten*. Skripsi: FIK UNY.
- Andri Irawan. (2009). *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Asmar Jaya. (2008). *Futsal Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Keplatihan*. Yogyakarta: DIKTAT Universitas Negeri Yogyakarta.
- Husdarta dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Peserta Didik*. Depdiknas.
- Justinus Lhaksana. (2011) *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion (Penebar Swadaya Group).

- Justinus Lhaksana dan Ishak H. Pardosi. (2008). *Inspirasi dan Spirit Futsal*. Jakarta; Raih Asa Sukses.
- Muhammad Asriady Mulyono. (2014). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Permen. (2014). *Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Prawirasaputra Sudrajat. (2000). *Sepak Takraw*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah bagian Proyek Penataran Guru SLTP serta D-III tahun 1999/2000.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 594/UN.34.16/PP/2015. 09 November 2015.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dani Sulistianoro.  
NIM : 12601244053.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : November 2015.  
Tempat/obyek : SMA N 1 Sewon.  
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa pada Tim Futsal Putra dan Putri di SMA 1 Sewon yang Mengikuti PAF Tahun 2015.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
Dekan  
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
No. 07 198812 1 001

Tembusan :  
1. Kepala Sekolah SMA N 1 Sewon.  
2. Kaprodi PJKR.  
3. Pembimbing T.A.S.  
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian dari Sekretariat Daerah



Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/177/11/2015

Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
: **9 NOVEMBER 2015**

Nomor : **594/UN.34.16/PP/2015**

Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Y

untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

: **DANI SULISTIANTORO** NIP/NIM : **1260124405**  
: **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
: **TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL SISWA PADA TIM FUTSAL PUTRA DAN PUTRI DI SMA 1 SEWON YANG MENGIKUTI PAF TAHUN 2015**  
: **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
: **11 NOVEMBER 2015 s/d 11 FEBRUARI 2016**

**ketentuan**

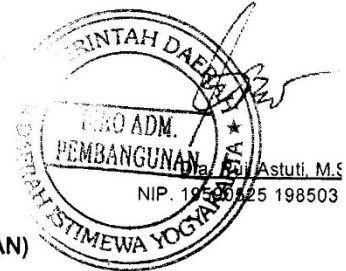
erahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah Kabupaten/Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;

erahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan aslinya dan dibubuhi cap institusi;

hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan; penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah berakhirnya melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);

ng diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **11 NOVEMBER 2015**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**ERNUK DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**  
**ATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL**  
**IS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**

### Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah



( B A P P E D A )  
Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

#### SURAT KETERANGAN/IZIN

**Nomor : 070 / Reg / 4208 / S1 / 2015**

**Isi Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/177/11/2015  
Tanggal : 11 Nopember 2015 Perihal : Ijin Penelitian/Riset

**Referensi** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Surat ditujukan kepada** : **DANI SULISTIANTORO**  
**Nama** : **Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta**  
**Alamat** : **Karangmalang, Sleman, DIY**  
**IP/NIM/No. KTP** : **3404111812920001**  
**Nomor Telp./HP** : **085729086674**  
**Nama/Judul Kegiatan** : **TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL SISWA PASUKAN TIM FUTSAL PUTRA DAN PUTRI DI SMA 1 SEWON YANG MENGIKUTI PAF TAHUN 2015**  
**Lokasi** : **SMA N 1 SEWON**  
**Waktu** : **11 Nopember 2015 s/d 11 Februari 2016**

#### **Asas dan ketentuan sebagai berikut :**

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk dan persyaratan yang diperlukan;

Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;

Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;

Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Kepala Bidang Saling Koordinasi dan Hubungan Masyarakat Kasubbid. Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;

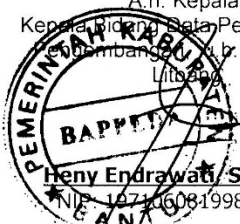
Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan

Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan stabilitas pemerintahan.

Dikeluarkan di : B a n t u l

Pada tanggal : 11 Nopember 2015

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Saling Koordinasi dan Hubungan Masyarakat Kasubbid.  
Bappeda Kabupaten Bantul  
  
**Heny Endrawati, S.P., M.P.**  
NIP. 197106081998032004

**Surat disampaikan kepada Yth.**  
**Wakil Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)**  
**Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul**  
**Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul**

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Sewon



**SMA 1 SEWON**

JALAN PARANGTRITIS KM 5 BANTUL, YOGYAKARTA 55187, ☎ 374459

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 070 / 562

Kepala SMA Negeri 1 Sewon Bantul menerangkan bahwa:

Nama : DANI SULISTIANTORO  
NIM : 12601244053  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 18 November 2015 dan 24 November 2015

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, dengan judul  
TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL SISWA PADA TIM F  
PUTRA DAN PUTRI DI SMA 1 SEWON YANG MENGIKUTI PAF TAHUN 2

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana r


Sewon, 26 November 2015

Kepala,



Drs. MARSUDIYANA

Lampiran 5. Surat Keterangan Kalibrasi *Stopwatch*



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH  
**BALAI METROLOGI**  
 Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

**SERTIFIKAT KALIBRASI**  
 CALIBRATION CERTIFICATE  
 Nomor : 572 / SW - 12 / II / 2015  
 Number

No. Order : 006888

Diterima tgl : 9 Februari 2015

**ALAT**  
*Equipment*

Nama <i>Name</i> : Stopwatch	Tipe/Model <i>Type/Model</i> : -
Kapasitas <i>Capacity</i> : 9 jam	Nomor Seri <i>Serial number</i> : -
Daya Baca <i>Accuracy</i> : 1 detik	Merek/Buatan <i>Trade Mark/Manufaktur</i> : Time

**PEMILIK**  
*Owner*

Nama <i>Name</i> : Isna Zahrotun Nisa	
Alamat <i>Address</i> : Mandiraja Wetan RT 1/03 Mandiraja Banjarnegara	

**METODE, STANDAR, TELUSURAN**  
*Method, Standard, Traceability*


Metode <i>Method</i> : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument	
Standar <i>Standard</i> : Casio HS-80TW.IDF	
Telusuran <i>Traceability</i> : Ke satuan SI melalui LK-045 IDN	


**TANGGAL DIKALIBRASI**  
*Date of Calibrated* : 9 Februari 2015

**LOKASI KALIBRASI**  
*Location of calibration* : Balai Metrologi Yogyakarta

**KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI**  
*Environment condition of calibration* : Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%

**HASIL**  
*Result* : Lihat sebaliknya

Yogyakarta, 9 Februari 2015  
 Kepala  
  
 Soedarsono, SE  
 NIP. 19580114 197903 1 006



Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

**LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI**  
*ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE*

**I. DATA KALIBRASI**

*Calibration data*

1. Referensi : Isna Zahrotun Nisa
2. Dikalibrasi oleh : Marsudi Harjono NIP. 19591117.198401.1.002  
*Calibrated by*

**II. HASIL KALIBRASI**

*Result of Calibration*



Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"01
00,05'00"00	00,05'00"02
00,10'00"00	00,10'00"01
00,15'00"00	00,15'00"03
00,30'00"00	00,30'00"02
00,59'00"00	00,59'00"03

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE, MM  
NIP. 19610807.198202.1.007

Lampiran 6. Surat Keterangan Kalibrasi Ban Ukur ( Meteran)

 <p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH <b>BALAI METROLOGI</b> Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>	
<p><b>SERTIFIKAT PENERAAN</b> VERIFICATION CERTIFICATE Nomor : 578 / UP - 50 / II / 2015</p>	
<p>No. Order : 006889 Diterima tgl : 9 Februari 2015</p>	
<p><b>ALAT</b> Equipment</p>	<p>Name : Ban Ukur Kapasitas : 50 meter Daya Baca : 2 mm</p>
	<p>Tipe/Model : Nomor Seri : Merek/Buatan : Haiyang Juanchi</p>
<p><b>PEMILIK</b> Owner</p>	<p>Name : Muhammad Ghofuur Prasetyo Edi Alamat : Karang Malang B.19C Caturtunggal Depok Sleman</p>
<p><b>METODE, STANDART, TELUSURAN</b> Method, Standard, Traceability</p>	<p>Metode : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010 Standard : Komparator 1 m Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045-IDN</p>
<p><b>TANGGAL TERA ULANG</b> Date of Verification</p>	<p>: 9 Februari 2015</p>
<p><b>LOKASI TERA ULANG</b> Location of Verification</p>	<p>: Balai Metrologi Yogyakarta</p>
<p><b>KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG</b> Environment condition of Verification</p>	<p>: Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%</p>
<p><b>HASIL TERA ULANG</b> Result of verification</p>	<p>: DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2015</p>
<p><b>DITERA ULANG KEMBALI</b> Reverification</p>	<p>: 8 Februari 2016</p>
<p>Yogyakarta, 10 Februari 2015</p> <p>Kepala Soedjowono SE NIP. 19560104 197903 1 006</p> 	
<p>Halaman 1 dari 2 Halaman</p>	<p>FBM.22-01.T</p>
<p>DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA</p>	

**LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN**  
*ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE*

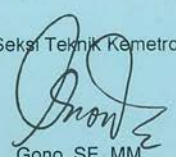
**I. DATA PENERAAN**  
*Verification data*

1. Referensi : Muhammad Ghofuur Prasetyo Edi  
2. Ditera ulang oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023  
*Verified by*

**II. HASIL**  
*Result*

Nominal (m)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 10	1.000,00
0 - 20	2.000,00
0 - 30	3.000,00
0 - 40	4.000,00
0 - 50	5.000,00

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian

  
Gono, SE, MM  
NIP. 19640807.198202.1.007

Lampiran 7. Data Hasil Penelitian Keterampilan Futsal Siswa pada Tim Futsal Putra Tes yang Pertama.

NO	NAMA	Waktu Pelaksanaan 1		Waktu Hukuman 1		Waktu Total 1	
		Waktu	Kategori	Waktu	Kategori	Waktu	Kategori
1	ER	61.41	Baik	7.5	Baik	68.91	Baik Sekali
2	AR	65.36	Kurang	10.5	Cukup	75.86	Kurang
3	RI	64.24	Cukup	10	Cukup	74.24	Cukup
4	BA	62.25	Baik	12	Kurang	74.25	Cukup
5	AT	67.14	Kurang Sekali	8	Baik	75.14	Kurang
6	HA	62.71	Baik	7	Baik Sekali	69.71	Baik
7	BO	62.41	Baik	10	Cukup	72.41	Cukup
8	DW	63.19	Cukup	11	Kurang	74.19	Cukup
9	LU	62.36	Baik	12	Kurang	74.36	Cukup
10	AZ	63.21	Cukup	7.5	Baik	70.71	Baik
11	GA	67.24	Kurang Sekali	11	Kurang	78.24	Kurang Sekali
12	GI	65.82	Kurang	10	Cukup	75.82	Kurang
<b>Rerata</b>		<b>63.95</b>		<b>9.71</b>		<b>73.65</b>	
<b>Standar Deviasi</b>		<b>1.99</b>		<b>1.78</b>		<b>2.74</b>	
<b>Maksimum</b>		<b>67.24</b>		<b>12.00</b>		<b>78.24</b>	
<b>Minimum</b>		<b>61.41</b>		<b>7.00</b>		<b>68.91</b>	

Lampiran 8. Data Hasil Penelitian Keterampilan Futsal Siswa pada Tim Futsal Putra Tes yang Kedua.

NO	NAMA	Waktu Pelaksanaan 2		Waktu Hukuman 2		Waktu Total 2	
		Waktu	Kategori	Waktu	Kategori	Waktu	Kategori
1	ER	61.26	Baik	5.5	Baik Sekali	66.76	Baik Sekali
2	AR	64.96	Kurang	9.5	Kurang	74.46	Kurang
3	RI	63.34	Cukup	8.5	Cukup	71.84	Cukup
4	BA	61.48	Baik	9.5	Kurang	70.98	Baik
5	AT	65.03	Kurang	8	Cukup	73.03	Cukup
6	HA	62.98	Cukup	10.5	Kurang	73.48	Kurang
7	BO	61.13	Baik	9	Cukup	70.13	Baik
8	DW	62.69	Cukup	10.5	Kurang	73.19	Kurang
9	LU	61.53	Baik	10.5	Kurang	72.03	Cukup
10	AZ	63.13	Cukup	8.5	Cukup	71.63	Cukup
11	GA	66.58	Kurang Sekali	7.5	Baik	74.08	Kurang
12	GI	65.23	Kurang	7.5	Baik	72.73	Cukup
<b>Rerata</b>		<b>63.28</b>		<b>8.75</b>		<b>72.03</b>	
<b>Standar Deviasi</b>		<b>1.81</b>		<b>1.50</b>		<b>2.08</b>	
<b>Maksimum</b>		<b>66.58</b>		<b>10.50</b>		<b>74.46</b>	
<b>Minimum</b>		<b>61.13</b>		<b>5.50</b>		<b>66.76</b>	

Lampiran 9. Hasil SPSS Penelitian Keterampilan Futsal Siswa pada Tim Futsal Putra Pelaksanaan Tes yang Pertama.

**Frequency Table**

**Pa Waktu Pelaksanaan 1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	5	41.7	41.7	41.7
	Cukup	3	25.0	25.0	66.7
	Kurang	2	16.7	16.7	83.3
	Kurang Sekali	2	16.7	16.7	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

**Pa Hukuman 1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik Sekali	1	8.3	8.3	8.3
	Baik	3	25.0	25.0	33.3
	Cukup	4	33.3	33.3	66.7
	Kurang	4	33.3	33.3	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

**Pa Total 1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik Sekali	1	8.3	8.3	8.3
	Baik	2	16.7	16.7	25.0
	Cukup	5	41.7	41.7	66.7
	Kurang	3	25.0	25.0	91.7
	Kurang Sekali	1	8.3	8.3	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

Lampiran 10. Hasil SPSS Penelitian Keterampilan Futsal Siswa pada Tim Futsal Putra Pelaksanaan Tes yang kedua.

**Frequency Table**

**Pa Waktu Pelaksanaan 2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	4	33.3	33.3	33.3
Cukup	4	33.3	33.3	66.7
Kurang	3	25.0	25.0	91.7
Kurang Sekali	1	8.3	8.3	100.0
Total	12	100.0	100.0	

**Pa Hukuman 2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik Sekali	1	8.3	8.3	8.3
Baik	2	16.7	16.7	25.0
Cukup	4	33.3	33.3	58.3
Kurang	5	41.7	41.7	100.0
Total	12	100.0	100.0	

**Pa Total 2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik Sekali	1	8.3	8.3	8.3
Baik	2	16.7	16.7	25.0
Cukup	5	41.7	41.7	66.7
Kurang	4	33.3	33.3	100.0
Total	12	100.0	100.0	

Lampiran 11. Data Hasil Penelitian Keterampilan Futsal Siswa pada Tim Futsal Putri Tes yang Pertama.

NO	NAMA	Waktu Pelaksanaan 1		Waktu Hukuman 1		Waktu Total 1	
		Waktu	Kategori	Waktu	Kategori	Waktu	Kategori
1	IN	99.11	Baik	7.00	Baik	106.11	Baik
2	AF	125.43	Kurang Sekali	8.00	Cukup	133.43	Kurang Sekali
3	AM	94.13	Baik	7.50	Cukup	101.63	Baik
4	EW	98.24	Baik	6.50	Baik	104.74	Baik
5	RO	114.06	Kurang	8.00	Cukup	122.06	Kurang
6	HA	115.80	Kurang	7.50	Cukup	123.3	Kurang
7	ME	120.12	Kurang	7.00	Baik	127.12	Kurang
8	MA	108.78	Cukup	7.00	Baik	115.78	Cukup
9	EL	104.12	Cukup	7.50	Cukup	111.62	Cukup
10	DN	95.25	Baik	8.50	Kurang	103.75	Baik
11	EN	105.54	Cukup	11.50	Kurang Sekali	117.04	Cukup
12	NA	98.17	Baik	6.50	Baik	104.67	Baik
<b>Rerata</b>		<b>106.56</b>		<b>7.71</b>		<b>114.27</b>	
<b>Standar Deviasi</b>		<b>10.32</b>		<b>1.34</b>		<b>10.49</b>	
<b>Maksimum</b>		<b>125.43</b>		<b>11.50</b>		<b>133.43</b>	
<b>Minimum</b>		<b>94.13</b>		<b>6.50</b>		<b>101.63</b>	

Lampiran 12. Data Hasil Penelitian Keterampilan Futsal Siswa pada Tim Futsal Putri Tes yang kedua.

NO	NAMA	Waktu Pelaksanaan 2		Waktu Hukuman 2		Waktu Total 2	
		Waktu	Kategori	Waktu	Kategori	Waktu	Kategori
1	IN	96.13	Baik	8	Cukup	104.13	Baik
2	AF	115.72	Kurang Sekali	8.5	Kurang	124.22	Kurang Sekali
3	AM	92.09	Baik	6.5	Baik	98.59	Baik
4	EW	96.86	Baik	9	Kurang	105.86	Cukup
5	RO	112.93	Kurang	6	Baik	118.93	Kurang
6	HA	107.47	Kurang	8.5	Kurang	115.97	Kurang
7	ME	114.05	Kurang	7.5	Cukup	121.55	Kurang
8	MA	102.21	Cukup	6	Baik	108.21	Cukup
9	EL	98.76	Cukup	8.5	Kurang	107.26	Cukup
10	DN	89.89	Baik	6	Baik	95.89	Baik Sekali
11	EN	103.6	Cukup	7	Cukup	110.6	Cukup
12	NA	95.31	Baik	8.5	Kurang	103.81	Baik
<b>Rerata</b>		<b>102.09</b>		<b>7.50</b>		<b>109.59</b>	
<b>Standar Deviasi</b>		<b>8.77</b>		<b>1.15</b>		<b>8.94</b>	
<b>Maksimum</b>		<b>115.72</b>		<b>9.00</b>		<b>124.22</b>	
<b>Minimum</b>		<b>89.89</b>		<b>6.00</b>		<b>95.89</b>	

Lampiran 13. Hasil SPSS Penelitian Keterampilan Futsal Siswa pada Tim Futsal Putri Pelaksanaan Tes yang Pertama.

**Frequency Table**

**Pi Waktu Pelaksanaan 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	5	41.7	41.7	41.7
Cukup	3	25.0	25.0	66.7
Kurang	3	25.0	25.0	91.7
Kurang Sekali	1	8.3	8.3	100.0
Total	12	100.0	100.0	

**Pi Hukuman 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	5	41.7	41.7	41.7
Cukup	5	41.7	41.7	83.3
Kurang	1	8.3	8.3	91.7
Kurang Sekali	1	8.3	8.3	100.0
Total	12	100.0	100.0	

**Pi Total 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	5	41.7	41.7	41.7
Cukup	3	25.0	25.0	66.7
Kurang	3	25.0	25.0	91.7
Kurang Sekali	1	8.3	8.3	100.0
Total	12	100.0	100.0	

Lampiran 14. Hasil SPSS Penelitian Keterampilan Futsal Siswa pada Tim Futsal Putri Pelaksanaan Tes yang Kedua.

**Pi Waktu Pelaksanaan 2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	5	41.7	41.7	41.7
Cukup	3	25.0	25.0	66.7
Kurang	3	25.0	25.0	91.7
Kurang Sekali	1	8.3	8.3	100.0
Total	12	100.0	100.0	

**Pi Hukuman 2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	4	33.3	33.3	33.3
Cukup	3	25.0	25.0	58.3
Kurang	5	41.7	41.7	100.0
Total	12	100.0	100.0	

**Pi Total 2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik Sekali	1	8.3	8.3	8.3
Baik	3	25.0	25.0	33.3
Cukup	4	33.3	33.3	66.7
Kurang	3	25.0	25.0	91.7
Kurang Sekali	1	8.3	8.3	100.0
Total	12	100.0	100.0	

Lampiran 15. Data Hasil Penelitian Keterampilan Futsal Siswa pada Tim Futsal Putra Untuk Waktu yang Terbaik.

No	NAMA	TERBAIK (Detik)	
		Waktu	Kategori
1	ER	66.76	Baik Sekali
2	HA	69.71	Baik
3	BO	70.13	Baik
4	AZ	70.71	Cukup
5	BA	70.98	Cukup
6	RI	71.84	Cukup
7	LU	72.03	Cukup
8	GI	72.73	Kurang
9	AT	73.03	Kurang
10	DW	73.19	Kurang
11	GA	74.08	Kurang
12	AR	74.46	Kurang
Rerata		71.64	
Standar Deviasi		2.15	
Maksimum		74.46	
Minimum		66.76	

Lampiran 16. Data Hasil Penelitian Keterampilan Futsal Siswa Pada Tim Futsal Putri Untuk Waktu yang Terbaik.

NO	NAMA	TERBAIK (Detik)	
		Waktu	Kategori
1	DN	95.89	Baik Sekali
2	AM	98.59	Baik
3	NA	103.81	Baik
4	IN	104.13	Baik
5	EW	104.74	Baik
6	EL	107.26	Cukup
7	MA	108.21	Cukup
8	EN	110.6	Cukup
9	HA	115.97	Cukup
10	RO	118.93	Cukup
11	ME	121.55	Cukup
12	AF	124.22	Cukup
Rerata		109.49	
Standar Deviasi		8.99	
Maksimum		124.22	
Minimum		95.89	

Lampiran 17. Hasil SPSS Penelitian Keterampilan Futsal Siswa pada Tim Futsal Putra dan Putri Untuk Waktu Yang Terbaik.

**Frequency Table**

**Keterampilan Futsal Siswa Putra**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Baik	1	8.3	8.3	8.3
Baik	2	16.7	16.7	25.0
Cukup	4	33.3	33.3	58.3
Kurang	5	41.7	41.7	100.0
Total	12	100.0	100.0	

**Keterampilan Futsal Siswa Putri**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik Sekali	1	8.3	8.3	8.3
Tinggi	4	33.3	33.3	41.7
Cukup	7	58.3	58.3	100.0
Total	12	100.0	100.0	

Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian



Gambar Pelaksanaan Tes untuk Tim Futsal Putri



Gambar Pelaksanaan Tes untuk Tim Futsal Putra